

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI PADI SAWAH DI DESA MANUNGGAL DAYA
KECAMATAN SEBULU**

Oleh :
FATRICIA FAGITA
NPM. 190420709



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA
Tenggarong
2024**

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI PADI SAWAH DI DESA MANUNGGAL DAYA
KECAMATAN SEBULU**

Oleh :
FATRICIA FAGITA
NPM. 190420709

*Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian*



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA
TENGGARONG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan
Petani Padi Sawah di Desa Manunggal Daya
Kecamatan Sebulu

Title of Research : *Influence of Social Capital on the Welfare of Wet
Rice Farmers in Manunggal Daya Village,
Sebulu District*

Nama Mahasiswa : Patricia Fagita

NPM : 190420709

Program Studi : Agribisnis

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. Ida Bagus Made Agung Dwijatenaya, M.Si.
NIDN. 0007046507

Astik Drianti, S.P., M.P.
NIDN. 0008117901

Mengetahui:

Dekan,

Kaprodi Agribisnis,

Sundari, S.P., M.P.
NIDN. 1118077201

Astik Drianti, S.P., M.P.
NIDN. 0008117901

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Patricia Fagita

NPM : 190420709

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, bahwa Skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, kecuali secara tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila pernyataan di dalam Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsurunsur Plagiasi, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan Perundangundangan yang berlaku (*UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70*)

Tenggarong, September 2024

Mahasiswa,

Patricia Fagita

RIWAYAT HIDUP



Patricia Fagita, Lahir pada tanggal 26 Agustus 2000 di Tenggarong, Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Anak pertama dari 2 bersaudara dari keluarga Bapak Sarpian dan Ibu Rufina Mustida.

Pada tahun 2006 mengawali pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri 005 Sebulu di Tanjung Harapan dan memperoleh ijazah pada tahun 2012. Selanjutnya memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sebulu di Senoni dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan YPK di Tenggarong dan tamat pada tahun 2018.

Pendidikan pada Perguruan Tinggi dimulai pada tahun 2019 di Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong dengan jurusan Agribisnis. Selama menjalani mata kuliah telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di Desa Bakungan, Kecamatan Loa Janan dan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) pada tahun 2021 di kelompok Tani Sederhana di Desa Loh Sumber, Kecamatan Loa Kulu

ABSTRACT

Social capital is one of the determining factors of a country's development besides financial capital and human capital. The condition of social capital in rural areas is different from that in urban areas. This difference is marked by the fact that rural communities have a group-based system rooted in kinship, while urban communities are often able to support themselves without relying on others. If agricultural conditions are supportive, community welfare will also increase, reflected in income, quality of education, and adequate health. Rural communities generally depend on the agricultural sector. Likewise in Kutai Kartanegara Regency, agriculture is the main sector to improve the economy, with one of its subsectors being rice. Manunggal Daya Village, located in Sebulu District, is one of the villages that produces rice as the main commodity. The purpose of this study was to determine the effect of social capital including trust, social norms, social networks, and reciprocity on the welfare of rice farmers in Manunggal Daya Village, Sebulu District, Kutai Kartanegara Regency, and to test the simultaneous effect on the welfare of rice farmers. Data collection was conducted through interviews, questionnaires, observations, and direct documentation to farmers who are members of farmer groups in Manunggal Daya Village, with a total of 89 respondents, using stratified random sampling techniques. Data analysis in this study includes validity and reliability tests, t-tests, F-tests, and classical assumption tests using the SPSS version 26 program. The results of this study indicate that the trust variable has a positive and significant effect on the welfare of rice farmers, social norms have a positive and significant effect on the welfare of rice farmers, social networks have a positive and significant effect, and reciprocity also has a positive and significant effect on the welfare of rice farmers. In addition, trust, social norms, social networks, and reciprocity simultaneously affect the welfare of rice farmers.

Keywords: Trust, Social Norms, Social Networks, Reciprocity, Welfare.

ABSTRAK

Modal sosial merupakan salah satu faktor penentu pembangunan suatu negara selain modal finansial dan modal manusia. Kondisi modal sosial di perdesaan berbeda dengan di perkotaan. Perbedaan ini ditandai dengan kenyataan bahwa masyarakat perdesaan memiliki sistem kehidupan yang berkelompok atas dasar kekeluargaan, berbeda dengan masyarakat perkotaan yang seringkali mampu menghidupi dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Apabila kondisi pertanian masyarakat baik maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat seperti pendapatan yang cukup, pendidikan dan kondisi kualitas kesehatan. Masyarakat perdesaan pada umumnya bergantung pada sektor pertanian. Sama halnya dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, pertanian merupakan salah satu sektor untuk meningkatkan perekonomian dan salah satu subsektor nya yaitu tanaman padi. Desa manunggal daya merupakan salah satu desa di Kecamatan Sebulu yang menjadikan padi sawah sebagai komoditas yang banyak diproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik terhadap kesejahteraan petani padi sawah di desa Manunggal Daya di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk mengetahui pengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di desa Manunggal Daya di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. pengambilan data melalui wawancara, koesioner, observasi dan dokumentasi yang ditujukan langsung pada petani yang tergabung pada kelompok tani di desa Manunggal Daya sebanyak 89 responden dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji t, uji F dan uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS ver. 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah, norma sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah, jaringan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah dan hubungan timbal balik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah dan kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi sawah.

Kata Kunci : Kepercayaan, Norma Sosial, Jaringan Sosial, Hubungan Timbal Balik, Kesejahteraan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu”**. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Kutai Kartanegara.

Selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi banyak pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Kutai Kartanegara yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Kutai Kartanegara.
2. Dekan Fakultas Pertanian Unikarta beserta Dosen dan staf Administrasi Fakultas.
3. Bapak Dr. Ir. Ida Bagus Made Agung Dwijatenaya, M.Si. dan Astik Drianti, S.P., M.P. selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah membimbing sejak persiapan dan pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
4. Kepada ayah saya Sarpian dan ibu saya Rufina Mustida dan adik Berry Marcel. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih sudah berjuang untuk membesarkan dan mendidik saya sampai mendapatkan gelar sarjana ini.

5. Teman seperjuangan, Ratih Alvita, Khusnul Nur Rahmadani dan Sarifah Huri Trisnawati. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat dan saudara yang selalu menguatkan, mengambil banyak peran penting dibalik layar, membersamai dalam perjuangan dan tidak mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
6. Sahabat dan orang tersayang, Monika Dina Miranda, Sheila Melina, Juliana Mitha. Fabianus Teddi. Terimakasih sudah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh dan kesah. Menemani perjuangan dari jauh, memberi doa dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
7. Rekan - rekan mahasiswa/i Fakultas Pertanian khususnya angkatan 2019 yang telah bersama-sama dalam mengikuti kegiatan dari awal perkuliahan hingga memasuki masa akhir kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik. Akhirnya penulis berharap agar skripsi dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan

Penulis

Kampus Unikarta, September 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
KULIT LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum	7
2.1.1 Padi Sawah (<i>Oryza Sativa L.</i>).....	7
2.2 Tinjauan teori	8
2.2.1 Pengertian Modal Sosial.....	8
2.2.3 Parameter Modal Sosial.....	10
2.2.4 Tipologi Modal Sosial	12
2.2.5 Pengertian Kesejahteraan.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu	15

2.4 Kerangka Konseptual	19
2.5 Hipotesis.....	20
III. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Identifikasi Variabel Dan Indikator Variabel Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.
3.5.1 Identifikasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Indikator Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Pengukuran Variabel dan Perhitungan Skor..	Error! Bookmark not defined.
	defined.
3.4 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.8 Uji Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data ..	Error! Bookmark not defined.
3.10 Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.11 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Hasil	22
4.1.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
4.1.2 Karakteristik Responden.....	24
4.1.2 Hasil Uji Instrumen.....	46
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	47
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier	50
4.1.5 Uji t (Partial)	51
4.1.6 Uji F (Simultan).....	53
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.2. Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh Kepercayaan (X1) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)	54
4.2.3 Pengaruh Jaringan Sosial (X3) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)	58

4.2.4 Pengaruh Hubungan Timbal Balik (X4) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)	60
4.2.5 Pengaruh Kepercayaan (X1), Norma Sosial (X2), Jaringan Sosial (X3), Hubungan Timbal Balik (X4) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)	62
V. PENUTUP	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.	Skor Alternatif Jawaban Indikator Error! Bookmark not defined.
2.	Data Kelompok Tani Kelas Pemula Desa Manunggal Daya Error! Bookmark not defined.
3.	Perhitungan Sampel Error! Bookmark not defined.
4.	Luas Wilayah Desa Manunggal Daya Menurut Penggunaan Lahannya 23
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 24
6.	Statistik Deskripsi Variabel..... 30
7.	Hasil Uji Validitas.....46
8.	Hasil Uji Reliabilitas 47
9.	Hasil Uji Normalitas 48
10.	Hasil Uji Multikolimieritas 49
11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas 50
12.	Hasil regresi pengaruh variabel indenpenden (x) terhadap variabel (Y).50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Konsep	20
2. Penduduk Desa Manunggal Daya Berdasarkan Jenis Kelamin.	24
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	25
3. Karakteristik Pendidikan Reponden	26
4. Karakteristik Lama Bertani Responden	27
5. Karakteristik Status Lahan Responden	28
6. Karakteristik Responden	28
7. Karakteristik Responden	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Kuisisioner Error! Bookmark not defined.
2.	Identitas Responden Error! Bookmark not defined.
3.	Hasil Uji SPSS Error! Bookmark not defined.
4.	Data Hasil Kuisisioner 86
6.	Sawah Petani di Desa Manunggal Daya 92

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan sektor pertanian yang menjadi sumber mata pencarian yang menopang tercapainya keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu negara sangat ditentukan oleh kemampuan negara tersebut dalam menggunakan aset modal yang meliputi modal fisik (*physical capital*), modal sumber daya alam (*natural resource*), sumber daya manusia (*human capital*), modal finansial (*financial capital*) dan modal sosial (*social capital*). Salah satu modal yang berperan penting dalam pembangunan pertanian yakni modal sosial. Tanpa adanya modal sosial maka pembangunan pertanian tidak akan berjalan dengan baik. Sementara itu, modal sosial penting dalam mendukung kelancaran pembangunan guna mensejahterakan masyarakat masih terabaikan (Kholifa, 2016).

Modal sosial merupakan salah satu faktor penentu pembangunan suatu negara selain modal finansial dan modal manusia. Modal sosial sangat penting bagi masyarakat karena dapat memfasilitasi akses informasi, mengembangkan solidaritas, memungkinkan tercapainya tujuan bersama, dan membentuk kebersamaan dan perilaku organisasi. Modal sosial adalah komitmen dari setiap individu untuk terbuka satu sama lain, saling percaya dan memberikan kewenangan bagi setiap orang untuk berperan sesuai dengan tanggung jawabnya (Pamungkas, 2020).

Menurut Risda (2021), modal sosial merupakan penghantar program yang memungkinkan dimiliki bersama pada suatu kelompok atau masyarakat petani yang

terdapat didalamnya tiga pilar yaitu *trust* (kepercayaan), *reciprocity* (saling membantu), *social networking* (jaringan sosial) dan Fukuyama (1995), menyatakan juga bahwa masyarakat yang saling percaya akan lebih baik dalam inovasi organisasi karena kepercayaan yang tinggi memungkinkan munculnya rentang hubungan sosial yang lebar. Pembentukan modal sosial yang memadai diyakini akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik termasuk dalam segi ekonomi dalam setiap individu yang akhirnya akan berdampak kepada kesejahteraan petani.

Kondisi modal sosial di pedesaan berbeda dengan di perkotaan. Perbedaan ini ditandai dengan kenyataan bahwa masyarakat pedesaan memiliki sistem kehidupan yang berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan, berbeda dengan masyarakat perkotaan yang seringkali mampu menghidupi dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain (Kholifa, 2016). Dengan adanya modal sosial para petani dapat saling terhubung dan mendukung intensifikasi usaha tani bagi masyarakat petani khususnya di pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan petani sehingga kegiatan pertanian menjadi optimal.

Masyarakat pedesaan pada umumnya bergantung pada sektor pertanian. Sama halnya dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, pertanian merupakan salah satu sektor untuk meningkatkan perekonomian subsektor yang berperan penting adalah subsektor tanaman pangan padi. Perkiraan produksi padi gabah kering yaitu 232,14 ribu ton, diperkirakan produksi beras Kalimantan Timur pada 2022 adalah sebesar 135,03 ribu ton. Dari jumlah ini, wilayah yang menyumbang produksi beras tertinggi adalah Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan perkiraan produksi beras

sebesar 61,73 ribu ton, atau sekitar 45,71 persen dari total perkiraan produksi beras Kalimantan Timur pada 2022 (BPS, 2022).

Menurut data Kecamatan Sebulu dalam angka (2022), Kecamatan Sebulu pada tahun 2021, memiliki luas panen padi sawah seluas 3.700,5 Ha dan produksi padi sebanyak 167.528,15 ton dan luas panen padi sawah di desa Manunggal Daya seluas 1.411 Ha dan produksi padi sebanyak 66.317,00 ton. Kecamatan Sebulu merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan memiliki luas wilayah mencapai 859,5 km² yang dibagi dalam 14 desa dan desa Manunggal Daya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sebulu. Pada umumnya petani yang ada di Kecamatan Sebulu yaitu petani padi sawah.

Peningkatan produktivitas pertanian sangat penting untuk pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan sebagai negara agraris. Apabila kondisi pertanian masyarakat baik maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat seperti pendapatan yang cukup, pendidikan dan kondisi kualitas kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun dalam menjalankan usahatani para petani masih menghadapi berbagai kendala antara lain permodalan usahatani dan gagal panen. Untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari petani padi sawah diperlukan modal sosial dengan kata lain keberhasilan suatu pembangunan ekonomi dan kesejahteraan petani sangat dipengaruhi oleh besarnya peran modal sosial itu sendiri. Modal sosial meliputi kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial, hubungan timbal balik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh modal sosial terhadap peningkatan kesejahteraan petani yang ada di desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu ?
2. Apakah kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik mempengaruhi secara positif dan signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu.
2. Untuk Mengetahui kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik mempengaruhi secara positif dan signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti, mahasiswa fakultas pertanian mengenai pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan petani padi sawah.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah untuk memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan para petani di kecamatan sebulu
3. Bagi petani, dapat menjadi bahan masukan bahwa modal sosial sangat penting bagi keberlangsungan dan peningkatan kesejahteraan.
4. Sebagai referensi dan kepentingan akademik bagi peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1. Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*)

Padi merupakan tanaman pangan yang tergolong rumput berumpun. Tanaman pertanian ini berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Padi termasuk dalam *genus Oryza L* yang meliputi sekitar 25 spesies yang tersebar di daerah tropis dan daerah subtropis seperti Asia, Afrika, Amerika dan Australia. Di Indonesia, tanaman padi pada awalnya ditanam di daerah tanah kering menggunakan sistem ladang, tetapi kemudian dilakukan upaya menstabilkan hasil usahanya dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya kurang. Tanaman padi yang dapat tumbuh baik di daerah tropis ialah *Indica*, sedangkan *Japonica* banyak dibudidayakan di daerah subtropis.

Tanaman padi merupakan tanaman semusim yang termasuk dalam golongan rumput-rumputan. Padi mempunyai umur yang pendek yaitu kurang dari satu tahun, berproduksi hanya satu kali, setelah berproduksi maka akan mati atau dimatikan. Tanaman padi dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan keadaan berasnya, cara dan tempat bertanam, dan menurut umurnya.

Klasifikasi Tanaman Padi menurut Tjitrosoepomo (2004), adalah sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae* (Tumbuhan)

Subkingdom : *Tracheobionta* (Tumbuhan berpembuluh)

Super Divisi	: <i>Spermatophyta</i> (Menghasilkan biji)
Divisi	: <i>Magnoliophyta</i> (Tumbuhan berbunga)
Kelas	: <i>Liliopsida</i> (berkeping satu / monokotil)
Sub Kelas	: <i>Commelinidae</i>
Ordo	: <i>Poales</i>
Famili	: <i>Oryza</i>
Spesies	: <i>Oryza sativa</i> L.

2.2 Tinjauan teori

2.2.1 Pengertian Modal Sosial

Modal sosial atau *social capital* merupakan istilah baru yang di kembangkan oleh para ahli-ahli sosial untuk menginformasikan pemahaman tentang masyarakat, mengukur kualitas hubungan dalam komunitas dan komunikasi. Modal sosial mendapatkan banyak perhatian dari ahli-ahli sosial dan pembangunan khususnya awal tahun 1990-an. Teori tentang modal sosial pada awalnya dikembangkan oleh seorang sosiologi perancis yang bernama Pierre Bourdieu, dan sosiologi amerika serikat yang bernama James Coleman.

Menurut Coleman (1990), modal sosial adalah bukan satu entitas, tetapi berbagai macam entitas yang berbeda mempunyai dua karakteristik yang sama, modal sosial terdiri dari beberapa aspek struktur sosial, dan memfasilitasi tindakan individu-individu yang berada dalam struktur. Menurut Francis Fukuyama dalam Kholifa (2016), modal sosial menekankan pada dimensi yang lebih luas yaitu segala sesuatu yang membuat masyarakat bersekutu untuk mencapai tujuan bersama atas

dasar kebersamaan dan di dalamnya diikat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dan dipatuhi.

Modal sosial yang ada dalam masyarakat dapat membuat masyarakat berkembang bahkan dapat memperkecil peluang konflik. Negara dengan modal sosial yang tinggi akan cenderung lebih efisien dan efektif dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup masyarakatnya begitu pula sebaliknya. Orang dengan modal sosial tinggi membuka kemungkinan penyelesaian masalah dengan lebih mudah. Hal ini bisa terjadi pada orang yang terbiasa hidup dengan semangat saling percaya yang tinggi. Dengan modal sosial yang meningkat hubungan antar masyarakat dapat berjalan seperti yang diharapkan dan ada rasa saling percaya di antara satu sama lain.

Menurut Birdsall dalam Pamungkas (2020), modal sosial merupakan sumber kekuatan buatan manusia dalam kehidupan sosial. Masyarakat sendiri memiliki sejumlah potensi dan kekuatan yang jika dimanfaatkan dengan baik akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan. Sedangkan menurut Cohen dan Prusak dalam Ekawati & Dodik Ridho Nurrochmat (2014), modal sosial adalah sekumpulan dari hubungan yang positif antara manusia, kepercayaan, saling pengertian, kesamaan nilai dan perilaku yang mengikat anggota bersama dalam suatu jaringan dan komunitas yang memungkinkan adanya kerjasama.

2.2.2 Parameter Modal Sosial

Menurut Subejo (2004), unsur modal sosial adalah *norms*, *reciprocity*, *trust*, dan *network*. Keempat faktor ini mempengaruhi perilaku kooperatif untuk mencapai hasil yang diinginkan yang cenderung memuaskan kepentingan kooperatif individu dan kelompok secara kolektif.

a. Kepercayaan (*trust*)

Rasa saling percaya adalah dasar dari perilaku moral, dimana modal sosial terbentuk, moralitas akan memandu kerja sama sosial dan mengkoordinasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh individu-individu sehingga individu dapat hidup bersama dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Rasa percaya yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan dan aspek utama adalah dalam rangka membangun kemajuan bersama (Zutema et al., 2022).

b. Hubungan Timbal Balik (*reciprocity*)

Hubungan timbal balik adalah kegiatan timbal balik yang dinamis antara individu atau kelompok yang mengubah tindakan atau dan reaksi mereka untuk saling mempengaruhi mitra mereka. Dengan kata lain kegiatan ini adalah kegiatan dimana orang beradaptasi dan menginterpretasikan bagaimana dan apa yang dilakukan dalam menanggapi sesuatu untuk membangun hubungan dengan individu atau kelompok lain (Risda, 2021).

c. Norma Sosial (*Norms*)

Modal sosial merupakan norma informal yang bersifat instan yang dapat mengembangkan kerjasama antarara dua individu atau lebih. Norma muncul

sebagai hasil dari interaksi sosial yang mendalam antara kelompok atau masyarakat. Kelompok atau individu membutuhkan aturan tatanan social untuk mengatur akses mereka atau mencegah mereka melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibentuklah norma sebagai pedoman yang dapat digunakan. (Ramadhan & Adnan, 2020)

d. Jaringan Sosial (*social networking*)

Menurut Robert M.Z Lawang dalam Ardiyansyah (2015), mendefinisikan asal kata jaringan sebagai terjemahan dari kata *net* dan *work*. *Net* diterjemahkan dalam bahasa sebagai jaring, tenunan seperti jala, terdiri dari banyak ikatan antara simpul-simpul yang saling berhubungan satu sama lain. Sedangkan kata *work* bermakna sebagai kerja. Gabungan kata *net* dan *work*, sehingga menjadi *network*, yang terletak penekanannya pada kerja bukan jaring, dimengerti sebagai kerja (bekerja) dalam hubungan antar simpul-simpul seperti halnya jaring (*net*).

Menurut Hasbullah dalam Kholifa (2016), Modal sosial tidak hanya dibangun oleh seorang individu, tetapi terletak pada kecenderungan untuk berkembang di dalam sekelompok orang untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai yang melekat. Modal sosial akan kuat tergantung pada kemampuan yang pada sekelompok masyarakat untuk membangun asosiasi tertentu dan mengembangkan jaringannya. Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial juga terletak pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu hubungan jaringan sosial.

2.2.3 Tipologi Modal Sosial

Woolcock dalam Lestari (2018), menyebutkan ada tiga tipe modal sosial, yaitu sebagai berikut:

- a. *Social Bonding* (perekat sosial) nilai, kultur, persepsi dan tradisi atau adat istiadat.

Social bonding merupakan salah satu jenis modal sosial dengan karakteristik adanya ikatan yang kuat (perekat sosial) dalam suatu sistem sosial, misalnya sebagian besar anggota keluarga memiliki hubungan satu sama lain. Hubungan kekeluargaan ini dapat menimbulkan rasa empati/kebersamaan, rasa kewajiban, rasa percaya, timbal balik, saling mengakui nilai-nilai budaya yang diyakininya. Adanya aturan hukum atau aturan main yang disepakati dalam masyarakat yang bentuknya dapat disertai dengan sanksi yang jelas seperti aturan hukum. Namun, ada juga sanksi non formal yang akan dikenakan kepada anggota masyarakat oleh masyarakat berupa pengucilan, rasa tidak hormat bahkan dianggap tidak ada dalam lingkungan komunitasnya.

- b. *Social Bridging* (jembatan sosial)

Bentuk modal sosial ini dapat digambarkan sebagai bentuk perkumpulan, kelompok, asosiasi atau masyarakat modern. Prinsip-prinsip organisasi yang dianut didasarkan pada prinsip-prinsip universal tentang kesetaraan, kebebasan, nilai-nilai keragaman, kemanusiaan, keterbukaan dan kemandirian.

- c. *Social Linking* (hubungan/jaringan sosial)

Social Linking adalah hubungan sosial yang dikarakteristik kan dengan hubungan antara banyak tingkatan kekuatan sosial status sosial yang ada dalam

masyarakat misalnya, hubungan antara elite politik dan masyarakat umum. Namun, keduanya memiliki kepentingan untuk menjalin hubungan.

2.2.4 Pengertian Kesejahteraan

Menurut undang-undang nomor 11 tahun 2009, pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial merupakan prasyarat untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan berkembang secara memadai untuk memenuhi kewajiban sosialnya. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah pekerjaan negara, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang terarah, menyeluruh, dan berkelanjutan dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Menurut Ali Khomsan dalam Rohmah dan Purnama Sari (2017), kesejahteraan dibedakan menjadi kesejahteraan lahiriah dan batiniah. Kesejahteraan yang bersifat lahir biasa dikenal dengan kesejahteraan finansial. Mengukur kesejahteraan lebih rumit daripada mengukur kemiskinan. Kesejahteraan harus dapat memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Kesejahteraan dapat dicapai jika seseorang memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, pendapatan, makanan, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan lainnya.

Menurut Pamungkas (2020), suatu rumah tangga dapat digolongkan sejahtera apabila pengeluaran untuk kebutuhan pokok sama dengan atau lebih kecil dari pengeluaran untuk kebutuhan non pokok begitupula sebaliknya, demikian pula jika

rumah tangga dengan memiliki pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan non pokok dapat digolongkan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan masih rendah.

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu keluarga di Indonesia adalah dengan melihat kriteria lingkungan keluarga yang telah ditetapkan oleh BKKBN. Menurut Depnaker/BKKBN (1996), tahapan keluarga sejahtera terdiri dari tahapan sebagai berikut :

- a. Prasejahtera, keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal atau belum penuh seperti spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
- b. Sejahtera I, keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya seperti, kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
- c. Sejahtera II, Keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan sosial psikologisnya tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
- d. Sejahtera III, Keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat atau kepedulian sosialnya belum terpenuhi seperti sumbangan materi dan peran aktif dalam kegiatan masyarakat.
- e. Sejahtera III plus, Keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan serta mampu memberikan sumbangan yang teratur

dan terlibat dalam kegiatan masyarakat atau memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Utami dan Suprpti (2020), meneliti faktor modal sosial terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani jagung lokal desa guluk-guluk kabupaten sumenep. Tujuan penelitian, untuk Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) modal sosial, (2) Ketahanan pangan, (3) pengaruh modal sosial terhadap ketahanan pangan petani jagung lokal di Desa Guluk-guluk. Penelitian menggunakan 40 responden yang di ambil dengan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor modal sosial yang memiliki nilai paling tinggi adalah adanya jaringan sosial, dan sebagian besar petani jagung lokal berkategori belum tahan pangan. Faktor modal sosial yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah kerjasama, partisipasi, kepercayaan dan norma sosial. Persamaan dalam penelitian adalah analisis data regresi linier berganda, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini waktu dan lokasi.

Sahnan (2019), meneliti tentang pengaruh modal sosial terhadap produktivitas petani (studi kasus di kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh modal sosial baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan

teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas petani, (2) Variabel partisipasi tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas petani, (3) Variabel jaringan tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas petani, (4) Variabel norma sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani, (5) Variabel kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap produktivitas petani. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui pengaruh modal sosial, teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi berganda, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah waktu dan serta lokasi penelitian.

Tambunan *et al.*, (2018) meneliti tentang pengaruh modal sosial terhadap produktivitas petani sayuran organik di desa batur, kecamatan getasan, kabupaten semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap produktivitas petani organik di Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 hingga Maret 2018 di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode survei. Responden dipilih dari kalangan Petani organik di Desa Batur Kecamatan Getasan Kota Semarang secara keseluruhan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) variabel jaringan berpengaruh nyata terhadap produktivitas petani sayuran organik, (2) variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

produktivitas petani sayuran organik, (3) variabel partisipasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas petani sayuran organik, (4) variabel norma berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani sayuran organik, (5) variabel jaringan, kepercayaan, partisipasi, dan norma sosial berpengaruh nyata terhadap produktivitas petani sayuran organik. Persamaan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Sidiq *et al.*, (2021) meneliti tentang modal sosial dan kesejahteraan masyarakat daerah aliran sungai di kabupaten kampar. Penelitian ini mengkaji besarnya pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan masyarakat daerah aliran sungai di Desa Buluh Cina. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji statistik path analysis. Teknik penarikan sampel menggunakan cluster random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 KK dengan jumlah responden sebanyak 56 orang yang terdiri dari suami dan istri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat daerah aliran sungai di Desa Buluh Cina sebesar 53,5%. Artinya adalah modal sosial yang terdiri dari partisipasi, reciprocity, trust, norma sosial, nilai-nilai, dan tindakan yang proaktif berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang terukur dari indeks tingkat kepuasan hidup subjektif untuk masing-masing individu. Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif.

Cahyono (2014), meneliti tentang peran modal sosial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat petani tembakau di kabupaten wonosobo. Populasi dalam penelitian terdiri dari petani tembakau, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah kecamatan dan desa dari delapan desa yang terpilih sebagai sampel.

Sementara itu jumlah responden sebanyak 104 orang, yang terdiri dari 80 petani tembakau, 16 tokoh masyarakat, 16 perangkat desa, dan 2 orang perangkat kecamatan. Variabel penelitian meliputi kajian ekonomi, sosial budaya, kajian demografi, karakteristik petani tembakau, dan efektivitas modal sosial. Pengumpulan data dengan menggunakan focus group discussion (FGD) dengan responden, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kepercayaan dalam modal sosial sangat dominan sebagai dasar bagi masyarakat pedesaan untuk dijadikan modal dalam peningkatan fungsi yang lain, seperti peningkatan respek dan keuntungan bersama. Permasalahan dalam optimalisasi modal sosial menyangkut masalah alam, masalah sumber daya manusia, dan masalah manajemen. Sementara itu untuk mengoptimalkan peran modal sosial di pedesaan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, seiring dengan tuntutan masyarakat pedesaan terkait dengan pentingnya program pendampingan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat pedesaan dengan meningkatkan ketrampilan bertani, dan meningkatkan diversifikasi pertanian.

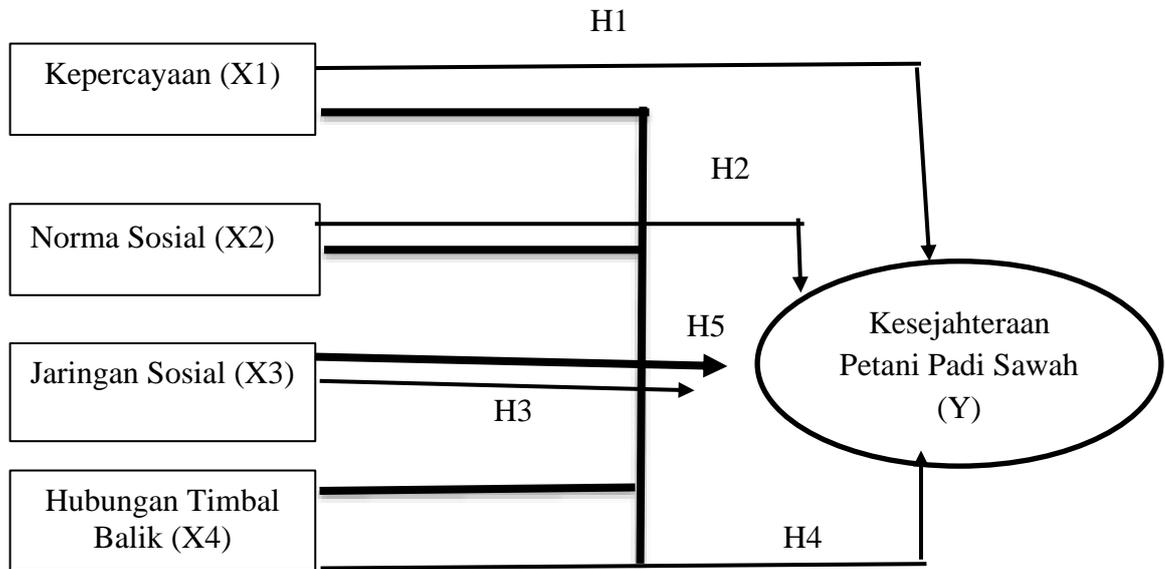
Prettyziana Sekar Arum *et al.*, (2023), meneliti tentang pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan petani (studi kasus di gapoktan (gabungan kelompok tani) agro mandiri desa selur kecamatan ngrayun kabupaten ponorogo). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel modal sosial yang paling berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota Gapoktan Agro Mandiri. Penelitian dilaksanakan di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan alat analisis SmartPLS. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin maka diperoleh 84 responden. Hasil

penelitian ini modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani sebesar 72,4%. Pernyataan tersebut bermakna bahwa modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, jaringan dan norma sosial berkontribusi positif terhadap kesejahteraan anggota Gapoktan agro mandiri. Variabel Kepercayaan menjadi yang paling berkontribusi pada kesejahteraan petani dibandingkan dengan variabel lainnya dilihat dari nilai (loading faktor) sebesar 0,470 atau 47%. Persamaan penelitian ini penelitian kuantitatif dan variabel kepercayaan, jaringan dan norma sosial.

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Birdsall dalam Pamungkas (2020), modal sosial merupakan sumber kekuatan buatan manusia dalam kehidupan sosial. Masyarakat sendiri memiliki sejumlah potensi dan kekuatan yang jika dimanfaatkan dengan baik akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan. Dan menurut Cohen dan Prusak dalam Ekawati & Dodik Ridho Nurrochmat (2014), modal sosial adalah sekumpulan dari hubungan yang positif antara manusia, kepercayaan, saling pengertian, kesamaan nilai dan perilaku yang mengikat anggota bersama dalam suatu jaringan dan komunitas yang memungkinkan adanya kerjasama.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Utami & Suprpti (2020), Sahnun (2019), Tambunan et al. (2018), Sidiq *et al.*, (2021), Cahyono (2014), dan Prettyziana Sekar Arum *et al.*, (2023). Tentang kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik terhadap kesejahteraan petani padi sawah, selanjutnya peneliti menyusun kerangka konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah Didesa Manunggal Daya Kecamatan Sebulu
Keterangan Gambar :

 = Secara Simultan
 = Secara Parsial

2.5 Hipotesis

Menurut (Sugiyono (2022), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H₁ : Diduga bahwa kepercayaan berpengaruh secara parsial kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya
2. H₂ : Diduga bahwa norma sosial berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya

3. H₃ : Diduga bahwa jaringan sosial berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya
4. H₄ : Diduga bahwa hubungan timbal balik berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi sawah desa Manunggal Daya
5. H₅ : Diduga bahwa kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Manunggal Daya merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Desa Manunggal Daya berjarak 20 km dari Kecamatan Sebulu, waktu jarak tempuh sekitar 0,50 menit dengan kendaraan bermotor dan 50 km dari Kota Tenggarong dengan jarak tempuh 1 jam menggunakan kendaraan bermotor.

Desa Manunggal Daya berada pada ketinggian diatas permukaan laut 300 mdl dengan topografi dataran rendah dan dataran tinggi/pengunungan 2.068,00 ha. Secara administratif Desa Manunggal Daya memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sabintulung
Sebelah Selatan	: Desa Sebulu Modern
Sebelah Timur	: Desa Sumber Sari dan Desa Mekar Jaya
Sebelah Barat	: Desa Cipari Makmur dan Sidomukti

Kondisi iklim di Desa Manunggal Daya sama dengan kondisi iklim di daerah sekitarnya yang mana memiliki dua musim yaitu musim hujan dan kemarau dengan jumlah hujan 12 bulan dan suhu udara mencapai rata-rata 31°C.

4.1.2. Luas Wilayah Dan Penggunaan Lahan

Desa Manunggal Daya mayoritas dikelilingi oleh persawahan dan perkebunan. Selain adanya persawahan dan perkebunan, penggunaan lahan di Desa

Manunggal Daya juga digunakan untuk pemukiman/perkarangan, hutan dan lain sebagainya. Berikut ini merupakan tabel luas lahan berdasarkan penggunaannya.

Tabel. 4. Luas Wilayah Desa Manunggal Daya Menurut Penggunaan Lahannya

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Lahan Sawah	674,00
Tegal/Ladang	5,00
Perkebunan	781,00
Pemukiman	192,00
Perkarangan	250,00
Hutan	0,00
Fasilitas Umum	161,00
Jumlah	2.063,00

Sumber : Data Profil Desa Manunggal Daya, 2024

Berdasarkan tabel 3, Desa Manunggal Daya memiliki total luas wilayah berdasarkan penggunaan lahannya yakni seluas 2.063,00 ha. Total luas wilayah tersebut dibagi penggunaannya untuk lahan sawah seluas 674,00 ha, digunakan untuk tegal/ladang seluas 5,00 ha, digunakan untuk perkebunan seluas 781,00 ha, digunakan untuk pemukiman seluas 192,00 ha, digunakan untuk perkarangan seluas 250,00 ha, digunakan untuk hutan 0,00 ha dan untuk fasilitas umum seluas 161,00 ha. Sebagian besar lahan di Desa Manunggal Daya digunakan sebagai sawah dan perkebunan. Sektor pertanian dan perkebunan menjadi sektor utama di Desa Manunggal Daya dan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani khususnya petani padi sawah.

a. Jumlah Penduduk

Penduduk di Desa Manunggal Daya berjumlah 4.938 jiwa. Berikut dibawah ini tabel distribusi penduduk Desa Manunggal Daya berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2.558
Perempuan	2.380
Jumlah	4.938

Sumber : Profil Desa Manunggal Daya, 2024

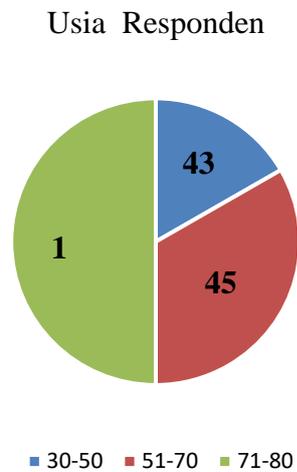
Berdasarkan tabel 5 Penduduk dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 2558 jiwa sedangkan perempuan 2.380 jiwa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

4.1.3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan latar belakang dari responden yang diteliti. Setelah melakukan wawancara langsung dengan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya dengan mengambil sampel sebanyak 89 petani. Penelitian mengenai modal sosial terhadap kesejahteraan petani sawah ini mempunyai beberapa karakteristik, sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden petani berdasarkan usia disajikan secara rinci pada gambar dibawah ini :

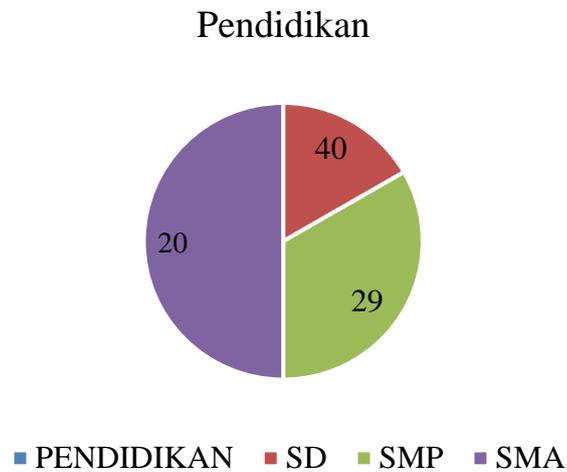


Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
(Sumber: Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024)

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa distribusi petani responden yang berusia 30-50 tahun yaitu sebanyak 43 responden, usia 51-70 tahun sebanyak 45 responden sedangkan usia 71-80 tahun sebanyak 1 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani yang menjadi responden berada diusia produktif yang berarti masih mampu dalam melakukan usahatani padi.

Karakteristik petani responden berdasarkan pendidikan disajikan secara rinci pada gambar dibawah ini :

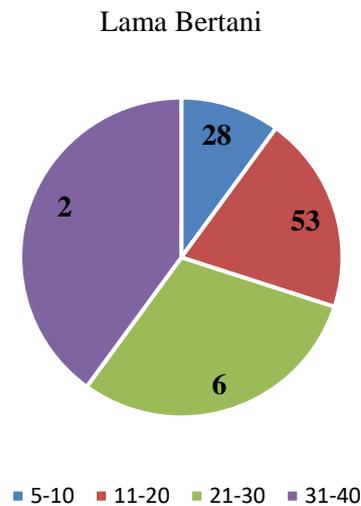


Gambar 3. Karakteristik Pendidikan Reponden
(Sumber : Data Primer diolah peneliti, Tahun 2024)

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden hanya memiliki tingkat Pendidikan SD sebanyak 40 orang, sedangkan untuk tingkat SMP sebanyak 29 orang dan SMA 20 orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan responden terbilang masih rendah. Namun dengan pengalaman bertani yang cukup lama dan petani juga mengikuti pelatihan yang diadakan penyuluh desa setempat.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertani

Karakteristik petani responden berdasarkan lama bertani disajikan secara rinci pada gambar dibawah ini :

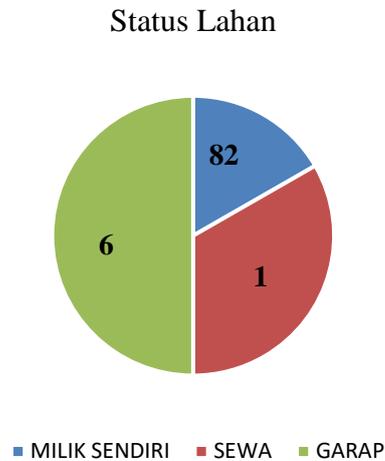


Gambar 4. Karakteristik Lama Bertani Responden
(Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, Tahun 2024)

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwa lama bertani responden 5-10 tahun sebanyak 28 responden, 11-20 tahun sebanyak 53 responden, 21-30 tahun sebanyak 6 responden, dan 31-40 tahun sebanyak 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor utama dan tumpuan yang memenuhi sebagian besar warganya.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Lahan

Karakteristik petani responden berdasarkan lama bertani disajikan secara rinci pada gambar dibawah ini :

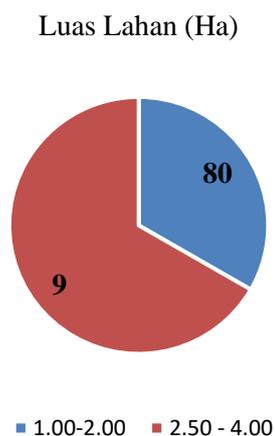


Gambar 5. Karakteristik Status Lahan Responden
(Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, Tahun 2024)

Berdasarkan gambar 5, dapat dilihat bahwa status lahan petani responden, milik sendiri sebanyak 82 responden, sewa sebanyak 1 orang dan garap sebanyak 6 orang.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Karakteristik petani responden berdasarkan luas lahan disajikan secara rinci pada gambar dibawah ini :

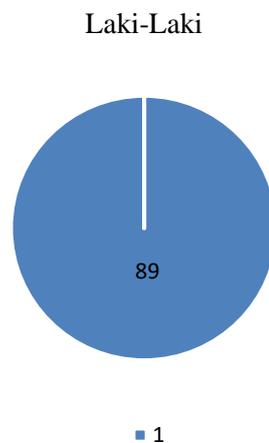


Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan
(Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, Tahun 2024)

Berdasarkan gambar 6, dapat dilihat bahwa luas lahan petani responden. Luas lahan 1.00 – 2.00 sebanyak 80 responden dan 2.50 – 4.00 sebanyak 9 orang.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik petani responden berdasarkan jenis kelamin disajikan secara rinci pada gambar dibawah ini :



Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
(Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024)

Berdasarkan gambar 7, dapat dilihat bahwa jenis kelamin petani responden adalah berjenis kelamin laki-laki.

4.1.4. Deskripsi Variabel

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas yaitu kepercayaan (X1), norma sosial (2), jaringan sosial (X3) dan hubungan timbal balik (X4) sedangkan variabel terikat yakni kesejahteraan petani padi sawah (Y). Perolehan data variabel melalui perhitungan data dari pertanyaan pada kuisioner berupa indikator – indikator setiap variabel. Melalui kuisioner yang telah diberikan kepada responden petani sebanyak 89 petani diperoleh data dan mengenai perbandingan variabel-variabel lebih lanjut

yang diolah menggunakan program IBM SPSS 26. Diperoleh hasil tabel perbandingan sebagai berikut :

Tabel 6. Statistik Deskripsi Variabel

Variabel	Indikator	Score								Mean
		1		2		3		4		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
Kepercayaan (X1)	X1-1	3	3,4	1	1,1	37	41,6	48	53,9	3,46
	X1-2	3	3,4	1	1,1	44	49,4	41	46,1	3,38
	X1-3	0	0	4	4,5	42	47,2	43	48,3	3,44
	X1-4	4	4,5	0	0	40	44,9	45	50,6	3,42
	X1-5	1	1,1	3	3,4	41	46,1	44	49,9	3,44
	X1-6	3	3,4	1	1,1	39	43,8	46	51,7	3,44
	X1-7	1	1,1	3	3,4	38	42,7	47	52,8	3,47
	X1-8	2	2,2	2	2,2	34	38,2	51	57,3	3,51
	X1-9	2	2,2	2	2,2	46	51,7	39	43,8	3,37
	X1-10	1	1,1	3	3,4	43	48,3	42	47,2	3,42
	X1-11	3	3,4	1	1,1	37	41,6	48	53,9	3,46
	X1-12	2	2,2	2	2,2	39	43,8	46	51,7	3,45
	X1-13	1	1,1	3	3,4	53	59,6	32	36,0	3,30
	X1-14	2	2,2	2	2,2	41	46,1	44	49,4	3,43
	X1-15	1	1,1	3	3,3	40	44,9	45	50,6	3,45
	X1-16	3	3,4	1	1,1	37	41,6	48	53,9	3,46
	X1-17	0	0	4	4,5	37	41,6	48	53,9	3,49
	X1-18	2	2,2	2	2,2	46	51,7	39	43,8	3,37
	X1-19	3	3,4	1	1,1	46	51,7	39	43,8	3,36
	X1-20	2	2,2	2	2,2	43	48,3	42	47,2	3,40
Total X1										68,52
Norma Sosial(X2)	X2-1	1	1,1	3	3,4	39	43,8	46	51,7	3,46
	X2-2	2	2,2	2	2,2	42	47,2	43	48,3	3,42
	X2-3	3	3,4	1	1,1	44	49,4	41	46,1	3,38
	X2-4	3	3,4	1	1,1	41	46,1	44	49,4	3,42
	X2-5	1	1,1	3	3,4	42	47,2	43	48,3	3,43
	X2-6	4	4,5	0	0	51	57,3	34	38,2	3,29
	X2-7	1	1,1	3	3,4	45	50,6	40	44,9	3,39
	X2-8	1	1,1	3	3,4	39	43,8	46	51,7	3,46
	X2-9	3	3,4	1	1,1	39	43,8	46	51,7	3,44
	Total X2									
Jaringan Sosial (X3)	X3-1	2	2,2	2	2,2	43	48,3	42	47,2	3,40
	X3-2	1	1,1	3	3,4	43	48,3	42	47,2	3,42
	X3-3	3	3,4	1	1,1	42	47,2	43	48,3	3,40
	X3-4	4	4,5	0	0	40	44,9	45	50,6	3,42
	X3-5	3	3,4	1	1,1	41	46,1	44	49,4	3,42
	X3-6	3	3,4	1	1,1	41	46,1	44	49,4	3,42

	X3-7	2	2,2	2	2,2	39	43,8	46	51,7	3,45	
	X3-8	2	2,2	2	2,2	46	51,7	39	43,8	3,37	
	X3-9	1	1,1	3	3,4	31	34,8	54	60,7	3,55	
	X3-10	3	3,4	1	1,1	44	49,4	41	46,1	3,38	
	X3-11	2	2,2	2	2,2	48	53,9	37	41,6	3,35	
Total X3											37,57
Hubungan Timbal Balik (Y)	X4-1	2	2,2	2	2,2	42	47,2	43	48,3	3,42	
	X4-2	1	1,1	3	3,4	32	36,0	53	59,6	3,54	
	X4-3	4	4,5	0	0	42	47,2	43	48,3	3,39	
	X4-4	4	4,5	0	0	49	55,1	36	40,4	3,31	
	X4-5	1	1,1	3	3,4	43	48,3	42	47,2	3,42	
	X4-6	4	4,5	0	0	44	49,4	41	46,1	3,37	
	X4-7	4	4,5	0	0	36	40,4	49	55,1	3,46	
	X4-8	1	1,1	3	3,4	43	48,3	42	47,2	3,42	
	X4-9	3	3,4	1	1,1	44	49,4	41	46,1	3,38	
	X4-10	0	0	4	4,5	44	49,4	41	46,1	3,42	
Total X4											34,12
Kesejahteraan (Y)	Y1	2	2,2	2	2,2	37	41,6	48	53,9	3,47	
	Y2	2	2,2	2	2,2	49	55,1	36	40,4	3,34	
	Y3	4	4,5	0	0	49	55,1	36	40,4	3,31	
	Y4	0	0	4	4,5	39	43,8	46	51,7	3,47	
	Y5	1	1,1	3	3,4	46	51,7	39	43,8	3,38	
	Y6	0	0	4	4,5	41	46,1	44	49,4	3,45	
	Y7	2	2,2	2	2,2	39	43,8	46	51,7	3,45	
	Y8	2	2,2	2	2,2	34	38,2	51	57,3	3,51	
	Y9	3	3,4	1	1,1	41	49,4	44	49,4	3,42	
Total Y											30,80

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

a. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X1)

Berdasarkan Tabel 6. Nilai masing – masing indikator terhadap variabel X1 adalah sebagai berikut :

1. Indikator X1.1 mengukur kepercayaan terhadap sesama petani, khususnya bersedia apabila meminjamkan peralatan pertanian kepada petani lain. Jawaban responden cenderung positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki rasa kepercayaan untuk meminjamkan kepada sesama petani yang membutuhkan peralatan tani yang tidak dimiliki oleh petani

lainnya.

2. Indikator X1.2 mengukur kepercayaan terhadap sesama petani, khususnya selalu diberikan bantuan oleh petani lain apabila mendapatkan kesulitan dalam bertani. Jawaban responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya selalu diberikan bantuan oleh petani lain yang membutuhkan bantuan.
3. Indikator X1.3 mengukur kepercayaan terhadap sesama petani, khususnya selalu diberikan bantuan oleh petani lain jika mendapat kesulitan dalam hal keuangan. Jawaban responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki rasa kepercayaan kepada petani lain dengan meminjamkan uang apabila ada petani yang mengalami kesulitan keuangan.
4. Indikator X1.4 mengukur kepercayaan terhadap sesama petani, khususnya terhadap informasi yang diberikan petani lain mengenai cara bertani yang baru, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 94,3%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki rasa kepercayaan terhadap informasi cara bertani yang disampaikan oleh sesama petani.
5. Indikator X1.5 mengukur kepercayaan terhadap sesama petani, khususnya apabila hasil panen dititipkan kepada petani lain untuk dijual, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 46,1% pada skor setuju dan 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki rasa kepercayaan untuk menitipkan hasil panen untuk dijual.
6. Indikator X1.6 mengukur kepercayaan terhadap sesama petani, khususnya

kepercayaan kepada petani lain bekerja dengan baik menggarap sawah yang dimiliki oleh responden, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki rasa kepercayaan kepada petani lain yang menggarap sawah milik mereka.

7. Indikator X1.7 mengukur kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, khususnya kepercayaan terhadap informasi yang diberikan oleh penyuluh pertanian tentang cara bertani yang baru, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan terhadap informasi yang diberikan penyuluh pertanian.
8. Indikator X1.8 mengukur kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, khususnya dengan adanya penyuluh pertanian bisa meningkatkan hasil panen petani, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki rasa kepercayaan dengan adanya penyuluh pertanian bisa meningkatkan hasil panen ditempat mereka.
9. Indikator X1.9 mengukur kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, khususnya kepercayaan bersedia menerapkan cara bertani yang diajarkan oleh penyuluh pertanian, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan untuk menerapkan cara bertani yang diajarkan oleh penyuluh pertanian.
10. Indikator X1.10 mengukur kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, khususnya selalu diberi bantuan oleh penyuluh pertanian apabila mendapat kesulitan dalam bertani, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan selalu

diberi bantuan oleh penyuluh pertanian apabila mendapat kesulitan dalam bertani.

11. Indikator X1.11 mengukur kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, khususnya kepercayaan selalu mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tentang bertani dari penyuluh pertanian, responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan selalu mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tentang bertani dari penyuluh pertanian.
12. Indikator X1.12 mengukur kepercayaan terhadap pemerintahan, khususnya kepercayaan bersedia mengikuti kegiatan-kegiatan dari pemerintahan seperti penyuluhan, pelatihan dan sejenisnya. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya menunjukkan kepercayaan terhadap pemerintahan dengan kesiapan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan pemerintah, termasuk penyuluhan dan pelatihan.
13. Indikator X1.13 mengukur kepercayaan terhadap pemerintahan, khususnya kepercayaan bahwa bantuan pertanian dari pemerintah dapat meningkatkan hasil pertanian. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,6%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki keyakinan bahwa bantuan pertanian dari pemerintah berdampak positif terhadap peningkatan hasil pertanian..
14. Indikator X1.14 mengukur kepercayaan terhadap pemerintahan, khususnya kepercayaan adanya bantuan seperti bibit unggul, pupuk, pestisida atau pemberantas hama dan penyakit dan lain sebagainya dari pemerintah bisa

meningkatkan hasil pertanian. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan bahwa dengan adanya bantuan seperti bibit unggul, pupuk, pestisida atau pemberantas hama dan penyakit dan lain sebagainya dari pemerintah bisa meningkatkan hasil pertanian.

15. Indikator X1.15 mengukur kepercayaan terhadap pemerintahan, khususnya kepercayaan adanya bantuan seperti alat pertanian dari pemerintah bisa membantu meningkatkan hasil pertanian. responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan bahwa adanya bantuan seperti alat pertanian bisa meningkatkan hasil pertanian.
16. Indikator X1.16 mengukur kepercayaan terhadap kelompok tani, khususnya kepercayaan dengan adanya kelompok tani dapat meringankan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani. Responden menunjukkan jawaban positif, dengan 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan bahwa dengan adanya kelompok tani dapat meringankan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani.
17. Indikator X1.17 mengukur kepercayaan terhadap kelompok tani, khususnya kepercayaan berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi kelompok tani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi kelompok tani.
18. Indikator X1.18 mengukur kepercayaan terhadap kelompok tani, khususnya

kepercayaan dengan adanya kelompok tani berperan dalam meningkatkan hasil pertanian. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan bahwa berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi kelompok tani.

19. Indikator X1.19 mengukur kepercayaan terhadap kelompok tani, khususnya kepercayaan bahwa bergabung dengan kelompok tani tidak akan mengurangi waktu bekerja disawah. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan bahwa bergabung dengan kelompok tani tidak akan mengurangi waktu bekerja disawah.

20. Indikator X1.20 mengukur kepercayaan terhadap kelompok tani, khususnya kepercayaan bahwa bergabung dengan kelompok tani bisa mendapatkan informasi cara bertani terbaru. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya memiliki kepercayaan bahwa bergabung dengan kelompok tani bisa mendapatkan informasi cara bertani terbaru.

b. Jawaban Responden Terhadap Variabel norma Sosial (X2)

Berdasarkan Tabel 6. Nilaaai masing – masing indikator terhadap variabel norma sosial (X2) adalah sebagai berikut :

1. Indikator X2.1 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma adat, khususnya melaksanakan acara prosesi sedekah bumi dan prosesi tasyakuran. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal melaksanakan dua acara tradisional, yaitu prosesi sedekah

bumi dan prosesi tasyakuran.

2. Indikator X2.2 mengukur norma sosial dengan ketataan pada norma adat, khususnya melakukan wiwitan atau selamatam sebelum menanam padi. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya melaksanakan wiwitan atau syukuran sebelum memulai menanam padi.
3. Indikator X2.3 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma adat, khususnya selalu memberikan hasil panen kepada yang membutuhkan sebagai wujud rasa syukur. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya selalu memberikan hasil panen kepada yang membutuhkan sebagai wujud rasa syukur.
4. Indikator X2.4 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma adat, khususnya menanam atau memanen padi tidak terpaut waktu yang lama dengan petani lain. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya selalu menanam atau memanen padi tidak terpaut waktu yang lama dengan petani lain.
5. Indikator X2.5 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma dalam kelompok tani, khususnya melaksakan saran yang disampaikan oleh anggota kelompok tani di dalam forum rapat. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya melaksanakan saran yang disampaikan oleh anggota kelompok tani di dalam forum rapat.
6. Indikator X2.6 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma dalam

kelompok tani, khususnya membayar uang iuran untuk keperluan kelompok tani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya membayar uang iuran untuk keperluan kelompok tani.

7. Indikator X2.7 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma dalam kelompok tani, khususnya selalu menegur petani lain yang tidak hadir dalam pertemuan kelompok tani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya selalu menegur petani lain yang tidak hadir dalam pertemuan kelompok tani.
8. Indikator X2.8 mengukur norma sosial dengan ketaatan pada norma dalam kelompok tani, khususnya mengembalikan alat pertanian milik kelompok tani tepat waktu. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya selalu khususnya mengembalikan alat pertanian milik kelompok tani tepat waktu.
9. Indikator X2.8 mengukur norma sosial dengan gotong royong, khususnya merasakan kebersamaan atau kekeluargaan di desa tempat tinggal petani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Manunggal Daya di Desa Manunggal Daya merasakan kebersamaan atau kekeluargaan di desa tempat tinggal petani.

c. Jawaban Responden Terhadap Variabel Jaringan Sosial (X3)

Berdasarkan Tabel 6. Nilai masing – masing indikator terhadap variabel jaringan sosial (X3) adalah sebagai berikut :

1. Indikator X3.1 mengukur jaringan sosial dengan kemampuan memperoleh

informasi, khususnya selalu mendapatkan informasi terkait akses pengadaan alat pertanian atau obat-obatan untuk bertani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya selalu mendapatkan informasi terkait akses pengadaan alat pertanian atau obat-obatan untuk bertani.

2. Indikator X3.2 mengukur jaringan sosial dengan kemampuan memperoleh informasi, khususnya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari kelompok tani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya secara rutin mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari kelompok tani.
3. Indikator X3.3 mengukur jaringan sosial dengan kemampuan memperoleh informasi, khususnya dalam hal ketertarikan untuk mengikuti berbagai kegiatan atau perkumpulan yang berkaitan dengan pertanian. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai ketertarikan untuk mengikuti berbagai kegiatan atau perkumpulan yang berkaitan dengan pertanian.
4. Indikator X3.4 mengukur jaringan sosial dengan kemampuan memperoleh informasi, khususnya selalu ingin Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai ketertarikan untuk Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai ketertarikan untuk Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai ketertarikan untuk.
5. Indikator X3.5 mengukur jaringan sosial dengan kemampuan memperoleh

informasi, khususnya dalam hal pengalaman bertukar informasi dengan petani lain mengenai teknik bertani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya sering berbagi pengalaman bertukar informasi dengan petani lain mengenai teknik bertani.

6. Indikator X3.6 mengukur jaringan sosial dengan keterlibatan dalam jaringan, khususnya pernahkah menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain agar mendapatkan sarana produksi yang lebih murah. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya pernah menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain agar mendapatkan sarana produksi yang lebih murah.
7. Indikator X3.7 mengukur jaringan sosial dengan keterlibatan dalam jaringan, khususnya menjaga hubungan baik dengan petani lain. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya menjaga hubungan baik dengan petani lain.
8. Indikator X3.8 mengukur jaringan sosial dengan keterlibatan dalam jaringan, khususnya merasakan kebutuhan bergabung dengan kelompok tani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya merasakan kebutuhan untuk bergabung dengan kelompok tani.
9. Indikator X3.9 mengukur jaringan sosial dengan keterlibatan dalam jaringan, khususnya dalam hal keinginan berinteraksi dengan banyak orang mengenai masalah dalam bertani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya berkeinginan berinteraksi

dengan banyak orang mengenai masalah dalam bertani.

10. Indikator X3.10 mengukur jaringan sosial dengan keterlibatan dalam jaringan, khususnya dalam hasil seberapa sering mendapatkan informasi berguna tentang pertanian dari media sosial. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya sering mendapatkan informasi berguna tentang pertanian dari media sosial.
11. Indikator X3.11 mengukur jaringan sosial dengan keterlibatan dalam jaringan, khususnya pernah menjalin hubungan kerjasama dalam memasarkan hasil panen. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya pernah menjalin hubungan kerjasama dalam memasarkan hasil panen.

d. Jawaban Responden Terhadap Variabel Hubungan Timbal Balik (X4)

Berdasarkan Tabel 6. Nilai masing – masing indikator variabel hubungan timbal balik (X4) adalah sebagai berikut :

1. Indikator X4.1 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu antar petani, khususnya dalam hal saling membantu apabila ada petani yang mengalami kesulitan. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya saling membantu apabila ada petani yang mengalami kesulitan.
2. Indikator X4.2 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu antar petani, khususnya dalam hal bersama-sama memecahkan dan menemukan solusi ketika ada masalah saat bertani. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,6%. Petani padi sawah di Desa Manunggal

Daya bersama-sama memecahkan dan menemukan solusi ketika ada masalah saat bertani.

3. Indikator X4.3 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu antar petani, khususnya dalam hal merasakan kebersamaan ketika melaksanakan kegiatan bertani seperti proses tanam dan panen padi sawah. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya merasakan kebersamaan ketika melaksanakan kegiatan bertani seperti proses tanam dan panen padi sawah.
4. Indikator X4.4 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu antar petani, khususnya dalam hal saling membantu pada saat musim panen padi sawah. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya saling membantu pada saat musim tanam padi sawah.
5. Indikator X4.5 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu antar petani, khususnya dalam hal saling membantu pada saat musim tanam padi sawah. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya saling membantu pada saat musim panen padi sawah.
6. Indikator X4.6 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu dalam kelompok tani, khususnya dalam hal saling membantu apabila ada anggota kelompok tani yang mengalami kesulitan. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya saling membantu apabila ada anggota kelompok tani yang mengalami

kesulitan.

7. Indikator X4.7 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu dalam kelompok tani, khususnya dalam hal selalu mendapatkan respon yang baik dari anggota kelompok ketika memberikan kritik dan saran. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya selalu mendapatkan respon yang baik dari anggota kelompok ketika memberikan kritik dan saran.
8. Indikator X4.8 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu dalam kelompok tani, khususnya dalam hal merasakan peran saling membantu dalam kelompok tani untuk keberhasilan ke giatan bertani Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya merasakan peran saling membantu dalam kelompok tani untuk keberhasilan kegiatan bertani.
9. Indikator X4.9 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling membantu dalam kelompok tani, khususnya dalam hal selalu menerima bantuan dari anggota kelompok tani lainnya ketika menghadapi masalah atau kesulitan dalam bertani Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya selalu menerima bantuan dari anggota kelompok tani lainnya ketika menghadapi masalah atau kesulitan dalam bertani.
10. Indikator X4.10 mengukur hubungan timbal balik melalui hubungan saling mebantu dalam kelompok tani, khususnya dalam hal merasakan dampak bantuan dari sesama anggota kelompok tani ketika meminta bantuan. Responden

cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya merasakan dampak bantuan dari sesama anggota kelompok tani ketika meminta bantuan.

e. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)

Berdasarkan Tabel 6. Nilai masing – masing indikator terhadap variabel kesejahteraan petani padi sawah (Y) adalah sebagai berikut :

1. Indikator Y1 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya dalam hal pekerjaan bertani merupakan pekerjaan pokok yang ditekuni saat ini. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya menjadikan bertani sebagai pekerjaan pokok yang ditekuni saat ini.
2. Indikator Y2 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya dalam hal merasa cukup dengan pendapatan dari berladang padi sawah untuk setiap bulan. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya merasakan cukup dengan pendapatan dari berladang padi sawah untuk setiap bulan.
3. Indikator Y3 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya dalam hal merasa terpenuhi kebutuhan pangan untuk setiap bulan Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya merasakan terpenuhi kebutuhan pangan untuk setiap bulan.
4. Indikator Y4 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya terkait dengan kemampuan membaca atau menulis didalam keluarga. Responden cenderung

menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai kemampuan membaca atau menulis didalam keluarga.

5. Indikator Y5 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya terkait dalam keluarga mempunyai bpjs kesehatan. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai bpjs kesehatan.
6. Indikator Y6 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya terkait bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya biasanya membawa anggota keluarga yang sakit ke sarana kesehatan.
7. Indikator Y7 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya terkait dengan keadaan sekeluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas masing-masing. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya keadaan sekeluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas masing-masing.
8. Indikator Y8 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya dalam hal mempunyai tempat tinggal. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 95,5%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya mempunyai tempat tinggal.
9. Indikator Y9 mengukur Kesejahteraan Petani, khususnya terkait melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Responden cenderung menjawab positif dengan nilai 98,8%. Petani padi sawah di Desa Manunggal Daya melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

4.1.5. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi product moment pearson dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistica 26. Hasil uji validitas yang diperoleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	Valid
Norma Sosial (X2)	Valid
Jaringan sosial (X3)	Valid
Hubungan Timbal Balik (X4)	Valid
Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)	Valid

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 89 responden, pengujian validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r_{tabel} terlebih dahulu mencari $Df = N-2 = 89 - 2 = 87$ sehingga nilai $r_{tabel} = 0.208$. Data dinilai valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dan nilai signifikan < 0.05 . Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.208. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022), uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,600$. Jika koefisien Alpha Cronbach's $< 0,600$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh keputusan koefisien reabilitas dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0.934	Reliabel
Norma Sosial (X2)	0.858	Reliabel
Jaringan Sosial (X3)	0.893	Reliabel
Hubungan Timbal Balik (X4)	0.881	Reliabel
Kesejahteraan Petani (Y)	0.851	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masing- masing variabel Kepercayaan (X1), Norma Sosial (X2), Jaringan Sosial (X3), Hubungan Timbal Balik (X4) dan Kesejahteraan Petani (Y) mempunyai nilai $> 0,600$. Sehingga bisa dikategorikan reliabilitas karena lebih besar dari nilai cronbach'c alpha $> 0,600$.

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality* Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS 26 .

Menurut mardiatmoko (2020) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu: Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal. Berikut ini adalah tabel uji normalitas :

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29902186
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.047
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. sehingga membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan ketergantungan linier yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat terjadi ketika ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen, yang dapat mengganggu interpretasi dan keandalan hasil regresi. Jika nilai VIF < 10.00 maka

artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.791	1.140		1.571	.120		
Kepercayaan	.094	.047	.208	2.005	.048	.121	8.231
Norma Sosial	.275	.093	.283	2.965	.004	.143	6.975
Jaringan Sosial	.173	.078	.223	2.209	.030	.128	7.818
Hubungan Timbal Balik	.224	.092	.264	2.434	.017	.111	9.011

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

Dari hasil uji diatas nilai VIF untuk semua variabel kurang 10.00 dan nilai tolerance mendekati 1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam variasi (dispersi) antara kelompok-kelompok atau sub-sampel dalam suatu dataset. Heterokedastisitas terjadi ketika varians (dispersi) data tidak konstan di seluruh rentang nilainya.

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.087	.651		1.669	.099
	Kepercayaan	.036	.027	.413	1.363	.176
	Norma Sosial	.065	.053	.340	1.218	.227
	Jaringan Sosial	-.057	.045	-.375	-1.271	.207
	Hubungan Timbal Balik	-.070	.053	-.424	-1.336	.185

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskeditas spss diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel diatas dari 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.1.7. Hasil Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26 dapat ditemukan pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Regresi Pengaruh Variabel Indenden (X) Terhadap Variabel (Y).

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikan	Nilai F	Sig.
Kepercayaan (X1)	0.208	2.005	0,048	169.965	.000 ^b
Norma Sosial (X2)	0.283	2.965	0,004		
Jaringan Sosial (X3)	0.223	2.209	0,030		
Hubungan Timbal Balik (X4)	0.264	2.434	0,017		
Konstanta = 1.791			t tabel=	R = 0.943	
F Hitung = 169.965			1.989	R ² = 0.890	
F Tabel = 2.48					

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, Tahun 2024

Untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.791 + 0.208 X_1 + 0.283 X_2 + 0.223 X_3 + 0.264 X_4 \dots\dots\dots(3)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilakukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1.791 yang menunjukkan jika nilai X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 tetap bernilai positif maka besarnya nilai Kesejahteraan petani padi sawah (Y) yang terjadi adalah sebesar 1.791.
2. Nilai koefisien regresi Kepercayaan (X_1) adalah 0.208 dengan tanda positif, artinya jika kepercayaan naik sebesar 1%, maka menyebabkan kenaikan pada Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y) sebesar 0.208.
3. Nilai koefisien regresi variabel norma sosial (X_2) sebesar 0.283 dengan tanda positif artinya jika norma sosial naik sebesar 1%, maka menyebabkan kenaikan pada kesejahteraan petani padi sawah (Y) sebesar 0.283.
4. Nilai koefisien regresi variabel jaringan sosial (X_3) sebesar 0.223 dengan tanda positif artinya jika jaringan sosial naik sebesar 1%, maka menyebabkan kenaikan pada kesejahteraan petani padi sawah (Y) sebesar 0.223.
5. Nilai koefisien regresi hubungan timbal balik (X_4) sebesar 0.264 dengan tanda positif artinya jika hubungan timbal balik naik sebesar 1%, maka menyebabkan kenaikan pada kesejahteraan petani padi sawah (Y) sebesar 0.264.

4.1.8. Uji t (Partial)

Uji t parsial (partial t-test) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen tertentu secara signifikan

mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda, ketika kontrol terhadap variabel-variabel independen lainnya telah dilakukan. Variabel independen yaitu Kepercayaan, Norma Sosial, Jaringan Sosial dan Hubungan Timbal Balik terhadap variabel dependen yaitu Kesejahteraan Petani Padi sawah. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikan t hitung, jika nilai signifikan $t_{hitung} <$ dari 0,05 maka dapat diketahui variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dipenden.

Berdasarkan Tabel 12 didapatkan hasil setiap variabel adalah sebagai berikut :

- a. Diperoleh nilai Kepercayaan (X1) t hitung sebesar 2.005. Selanjutnya menentukan t_{Tabel} . Tabel distribusi t dicari pada $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $89 - 4 - 1 = 84$, maka diperoleh t_{Tabel} 1.989. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.005 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.048 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah.
- b. Diperoleh nilai variabel Norma Sosial (X2) t_{hitung} sebesar 2.965. Selanjutnya menentukan t_{Tabel} . Tabel distribusi t dicari pada $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $89 - 4 - 1 = 84$, maka diperoleh t_{Tabel} 1.989. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.965 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.004 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Norma Sosial terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah.

- c. Diperoleh nilai variabel Jaringan Sosial (X3) t_{hitung} sebesar 2.209. Selanjutnya menentukan t_{tabel} . Tabel distribusi t dicari pada $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $89 - 4 - 1 = 84$, maka diperoleh t_{tabel} 1.989. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.209 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.030 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Jaringan Sosial terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah.
- d. Diperoleh nilai variabel Hubungan Timbal Balik (X4) t_{hitung} sebesar 2.434. Selanjutnya menentukan t_{tabel} . Tabel distribusi t dicari pada $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $89 - 4 - 1 = 84$, maka diperoleh t_{tabel} 1.989. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.434 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.017 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Hubungan Timbal Balik terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah.

4.1.9. Uji F (Simultan)

Uji F simultan (simultaneous F-test) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah sekelompok variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk memeriksa hipotesis nol bahwa koefisien regresi dari seluruh variabel independen adalah nol secara bersama-sama.

Berdasarkan Tabel 12 hasil uji F simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 169.965 dan selanjutnya menentukan F_{tabel} . Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $N-k$ yaitu $89 - 4 = 85$, maka diperoleh F_{tabel} 2.48 (dapat dilihat di

distribusi f_{tabel}). Maka dapat disimpulkan jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $169.965 > 2.48$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan, Norma Sosial, Jaringan Sosial dan Hubungan Timbal Balik terhadap Kesejahteraan Petani.

4.1.10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terkait (dependent variable), biasanya ditanyakan dalam presentase. Koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Berdasarkan Tabel 12 uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.890 atau $0.890 \times 100 = 89\%$ yang artinya bahwa hubungan variabel bebas (X1, X2, X3 dan X4) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 89%. Sedangkan sisanya sebesar 11% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar penelitian.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kepercayaan (X1) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS Ver.26 diperoleh pada tabel 12 dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan

variabel Kepercayaan (X1) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y). Hal ini dapat dilihat dari Uji t dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.005 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.048 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepercayaan terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan mampu mempengaruhi kesejahteraan petani. Jika para petani mampu menanamkan rasa kepercayaan pada diri masing – masing maka hal ini secara positif akan mampu membantu mereka dalam menghasilkan kesejahteraan yang baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka didapatkan hasil yang menunjukkan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah. Berikut ini indikator untuk mengukur kepercayaan yaitu : kepercayaan terhadap sesama petani, kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, kepercayaan petani terhadap pemerintahan dan kepercayaan petani terhadap kelompok tani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat salah satu indikator dengan jawaban rata-rata tertinggi yaitu 3,51% pada X1.8 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari percaya bahwa kehadiran penyuluh pertanian dapat berperan dalam meningkatkan hasil panen padi sawah di daerah tempat tinggal. Yang dimana jawaban responden mengatakan bahwa dengan adanya peran penyuluh pertanian bisa meningkatkan hasil panen, dengan bantuan berupa memberikan edukasi cara penanganan hama penyakit yang benar, pengolahan lahan dan memberitahukan penggunaan jenis bibit yang bagus dan responden juga

mengatakan bahwa penyuluh aktif melakukan pengecekan setiap minggu ke sawah-sawah petani dan memberikan masukan ketika terjadi permasalahan disawah.

Selain itu, terdapat salah satu indikator dengan jawaban rata-rata terendah yaitu 3,30% pada X1.13 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari percaya adanya dampak bantuan pertanian dari pemerintah untuk meningkatkan hasil pertanian. Yang dimana jawaban responden mengatakan bahwa dampak bantuan dari pemerintah berupa pupuk subsidi masih belum mencukupi untuk kebutuhan mereka dilahan sawah dan kualitas pupuk yang kurang baik atau dibawah standar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Prettyziana Sekar Arum *et al.*, (2023), tentang Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Di Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Agro Mandiri Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan anggota Gapoktan agro mandiri. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sahnun (2019), tentang Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas petani.

Berdasarkan hasil tersebut kepercayaan menjadi modal utama pada anggota kelompok tani untuk saling percaya dalam seluruh kegiatan didalamnya. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa rasa saling percaya adalah dasar dari perilaku moral, dimana modal sosial terbentuk, moralitas akan memandu kerja sama sosial dan mengkoordinasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh individu-individu sehingga individu dapat hidup bersama dan berinteraksi antara satu dengan yang

lainnya. Rasa percaya yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan dan aspek utama adalah dalam rangka membangun kemajuan bersama (Khairuzzaman, 2016).

4.2.2 Pengaruh Norma Sosial (X2) terhadap Kesejahteraan petani Padi Sawah (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh pada tabel 12 dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan variabel Norma Sosial (X2) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y). Hal ini dapat dilihat dari Uji t dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.965 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.004 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Norma Sosial terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka didapatkan hasil yang menunjukkan norma sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah. Berikut ini indikator untuk mengukur norma sosial yaitu : ketaatan pada norma adat, ketaatan pada norma dalam kelompok tani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat salah satu indikator dengan jawaban rata-rata tertinggi yaitu 3,46% pada X2.8 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengembalikan alat pertanian milik kelompok tepat waktu. Dimana jawaban responden mengatakan bahwa selalu mengembalikan alat tani milik kelompok tepat waktu dikarenakan petani sadar bahwa banyak anggota

lain yang ingin menggunakan alat berupa traktor pada saat musim tanam dan mesin perontok pada saat musim panen padi sawah.

Selain itu, terdapat salah satu indikator dengan jawaban rata-rata terendah yaitu 3,29% pada X2.6 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari membayar iuran untuk keperluan kelompok tani. Dimana jawaban responden mengatakan bahwa mereka taat pada aturan untuk membayar iuran pada kelompok tani. Iuran yang dibayar pada kelompok tani ialah iuran pertama gabung kelompok yang dimana iuran digunakan untuk pembelian pupuk subsidi dan untuk iuran perbaikan pada alat seperti traktor dan perontok padi tidak ada.

Hal ini dapat diartikan juga bahwa semakin tinggi tingkat norma sosial maka semakin tinggi kesejahteraan petani padi sawah. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika norma sosial rendah maka semakin rendah kesejahteraan petani padi sawah. Menurut Arrow dalam (Kholifa, 2016), menyatakan bahwa jika seseorang tidak melanggar norma maka biaya transaksi tidak akan keluar. Namun sebaliknya jika norma yang telah dibuat lalu dilanggar akan menimbulkan kerugian dan mengeluarkan biaya untuk membenahi norma yang telah dilanggar sehingga kesejahteraan akan berkurang.

4.2.3 Pengaruh Jaringan Sosial (X3) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS Ver.26 diperoleh pada tabel 12 dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel Jaringan sosial (X3) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y). Hal ini dapat dilihat dari Uji t dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}

yaitu $2.209 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.030 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Jaringan Sosial terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka didapatkan hasil yang menunjukkan Jaringan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah. Berikut ini indikator untuk mengukur jaringan sosial indikator yaitu : kemampuan memperoleh informasi, keterlibatan dalam jaringan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat salah satu indikator dengan jawaban rata-rata tertinggi yaitu 3,55% pada X3.9 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari ingin berinteraksi dengan banyak orang mengenai masalah dalam bertani. Jawaban responden menyatakan bahwa mereka sangat menikmati berinteraksi dengan banyak orang dikarenakan dengan begitu mereka bisa mendapatkan berbagai informasi dan mendapatkan pengalaman baru tentang cara bertani. Interaksi yang sering diikuti oleh petani responden ialah pertemuan pelatihan pertanian dengan dinas-dinas yang diundang oleh pemerintah setempat.

Selain itu, terdapat juga salah satu indikator dengan jawaban rata-rata terendah yaitu 3,35% pada X3.11 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pernah menjalin hubungan kerjasama dalam memasarkan hasil panen padi sawah. Yang dimana jawaban responden mengatakan bahwa untuk memasarkan hasil panen mereka hanya seputar tengkulak di daerah Manunggal Daya dan kadang juga ada tengkulak dari desa Separi.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat jaringan sosial maka semakin tinggi kesejahteraan petani padi sawah. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya jika jaringan sosial rendah maka semakin rendah kesejahteraan petani padi sawah. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa jaringan sosial pada petani mampu memberi pengaruh terhadap kesejahteraan pada petani padi sawah.

Menurut Hasbullah dalam Kholifa (2016), Modal sosial tidak hanya dibangun oleh seorang individu, tetapi terletak pada kecenderungan untuk berkembang di dalam sekelompok orang untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai yang melekat. Modal sosial akan kuat tergantung pada kemampuan yang pada sekelompok masyarakat untuk membangun asosiasi tertentu dan mengembangkan jaringannya. Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial juga terletak pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu hubungan jaringan sosial.

Hasil penelitian ini juga diperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2018), yang menyatakan bahwa jaringan sosial menjadi fasilitator dalam mendukung terjadinya interaksi yang kemudian akan menumbuhkan kepercayaan dan kerja sama yang kuat. Semakin kuat jaringan sosial yang terbentuk maka akan semakin kuat pula kerja sama yang ada di dalamnya dan selanjutnya akan memperkuat modal sosial yang terbentuk.

4.2.4 Pengaruh Hubungan Timbal Balik (X4) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh pada tabel 12 dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan

variabel hubungan timbal balik (X4) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y). Hal ini dapat dilihat dari Uji t dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2.434 > 1.989$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.017 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hubungan timbal balik terhadap kesejahteraan petani padi sawah. Dan dapat diartikan juga bahwa semakin tinggi tingkat hubungan timbal balik maka semakin tinggi kesejahteraan petani padi sawah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka didapatkan hasil yang menunjukkan hubungan timbal balik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah. Berikut ini indikator untuk mengukur jaringan sosial indikator yaitu : hubungan saling membantu antar petani, hubungan saling membantu dalam kelompok tani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat salah satu indikator dengan jawaban rata-rata tertinggi yaitu 3,54% pada X4.2 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bersama-sama memecahkan dan menemukan solusi ketika ada masalah saat bertani. Jawaban responden mengatakan bahwa mereka biasanya mengadakan pertemuan baik itu disalah satu pondok disawah atau dirumah pengurus kelompok dengan penyuluh pertanian untuk mencari solusi bagi masalah yang ada. Dengan adanya pertemuan seperti ini petani merasakan bahwa hubungan antara anggota kelompok bisa lebih erat dan terbuka dengan satu sama lain.

Selain itu, terdapat juga salah satu indikator dengan jawaban rata-rata terendah yaitu 3,31% pada X4.4 dengan pertanyaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari saling membantu pada saat musim panen padi sawah. Jawaban responden

mengatakan bahwa responden saling membantu pada saat panen padi sawah tetapi dengan berkembangnya teknologi pada alat pertanian sehingga sekarang petani lebih beralih menggunakan mesin panen padi yang menurut petani dapat mempersingkat waktu panen dan biaya yang dikeluarkan lebih kecil. Sehingga kebersamaan pada saat panen sudah mulai kurang dirasakan oleh petani.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat hubungan timbal balik maka semakin tinggi kesejahteraan petani padi sawah. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya jika hubungan timbal balik rendah maka semakin rendah kesejahteraan petani padi sawah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Risda (2021), hubungan timbal balik ialah dimana orang beradaptasi dan menginterpretasikan bagaimana dan apa yang dilakukan dalam menanggapi sesuatu untuk membangun hubungan dengan seseorang atau dengan kelompok lain.

4.2.5 Pengaruh Kepercayaan (X1), Norma Sosial (X2), Jaringan Sosial (X3), Hubungan Timbal Balik (X4) terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil uji signifikan secara bersama-sama (uji *statistic* F) diperoleh bahwa nilai F untuk Kepercayaan, Norma Sosial, Jaringan Sosial dan Hubungan Timbal Balik sebesar 169.965. Maka dapat disimpulkan jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $169.965 > 2.48$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepercayaan, Norma Sosial, Jaringan Sosial dan Hubungan Timbal Balik secara bersama-sama terhadap kesejahteraan petani padi sawah.

World Bank (2003), mengartikan modal sosial sebagai institusi sosial yang melibatkan jaringan (*networks*), norma-norma (*norms*), hubungan (*relationships*) dan kepercayaan sosial (*social trust*) yang membentuk kuantitas dan kualitas suatu interaksi sosial masyarakat. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Cahyono (2014) bahwa modal sosial terletak pada bagaimana kemampuan masyarakat untuk bekerjasama membangun suatu jaringan guna mencapai tujuan bersama, dimana kerjasama ini diwarnai oleh suatu pola inter-relasi yang imbal balik dan saling menguntungkan serta dibangun diatas kepercayaan yang ditopang oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial yang positif dan kuat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Prettyziana Sekar Arum *et al.*, (2023) meneliti tentang pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan petani (studi kasus di gapoktan (gabungan kelompok tani) agro mandiri desa selur kecamatan ngrayun kabupaten ponorogo). Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan, jaringan dan norma sosial berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota Gapoktan Agro Mandiri.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik secara positif dan signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial dan hubungan timbal balik secara positif dan signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Manunggal Daya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi pemerintahan, hendaknya meningkatkan bantuan berupa pupuk subsidi kepada petani dan meningkatkan kualitas pupuk bagi para petani dan hasil panen yang lebih baik.
2. Bagi petani, hendaknya ketaatan terhadap norma dalam kelompok tani ditingkatkan. Hal ini dapat dibuat aturan untuk anggota kelompok tani membayar iuran kelompok dan simpanan kas pada saat ada alat seperti traktor dan perontok padi yang rusak bisa diperbaiki menggunakan uang kas iuran anggota tersebut.
3. Hendaknya keseriusan dalam jaringan sosial ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari jaringan seperti kerjasama dengan tengkulak di

daerah lain untuk pemasaran hasil panen yang lebih luas lagi dan tidak hanya disekitaran desa Manunggal Daya dan Separi.

4. Hendaknya ketaatan dalam hubungan timbal balik ditingkatkan. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong petani untuk saling membantu satu sama lain dan saling membantu dalam kelompok tani. Dengan hubungan timbal balik yang kuat dan positif dalam kelompok tani bisa berkontribusi pada keberhasilan dan kesejahteraan bersama.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti hanya meneliti empat variabel yaitu kepercayaan, norma sosial, jaringan, dan hubungan timbal balik sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh keempat variabel tersebut terhadap kesejahteraan petani. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci. Dan lebih baiknya bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain untuk mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, M. 2015. Peran Lkma Tali Asih Dalam Penguatan Modal. (*Skripsi*). Jember : Fak : Pertanian Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Provinsi *Kalimantan Timur Dalam Angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kecamatan Sebulu Dalam Angka*. BPS Kutai Kartanegara.
- Cahyono, B. 2014. Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1.
- Ekawati, S., dan Dodik Ridho Nurrochmat. 2014. Hubungan Modal Sosial dengan Pemanfaatan dan Kelestarian Hutan Lindung (Relationship Beetween Social Capital With Utilization and Sustainability of Protected Forest). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 11(1), 40–53.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kholifa, N. 2016. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1987), 89–97.
- Lestari, P. D. 2018. Analisis Pengaruh Modal Sosial Petani Terhadap Produktivitas Lahan Kopi di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. *Universitas Brawijaya*.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Prettyziana Sekar Arum, Jabal Tarik Ibrahim dan Ary Bakhtiar. 2023. Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani Agro Mandiri Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Agribest*, 7, 155–161.
- Pamungkas, B. D. 2020. *Modal Sosial Dan Kesejahteraan Petani Perdesaan*. Cetakan 1. Malang : Literasi Nusantara.
- Ramadhan, H., dan Adnan, M. F. 2020. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Di Kawasan Pesisir Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAAP)*, 1(4), 110–118. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.39>
- Risda. 2021. Peranan Modal Sosial Petani Dalam Usahatani Bawang Merah Di Desa Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. (*Skripsi*). Makassar : Fak. Pertanian Univ. Muhammadiyah Makassar.

- Rohmah, B. N., dan Purnama Sari, R. A. 2017. Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran. *INTAJ: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 1(1), 120–144. <https://doi.org/10.35897/intaj.v1i1.79>
- Sahnan, M. 2019. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (*Studi Kasus Di Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang*). 1(2), 70–78.
- Sidiq, R. S. S., Sulistyani, A., dan Achgnes, S. 2021. Modal Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kampar. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 358–368.
- Simbolon, A. K. 2018. Analisis Modal Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi pada Wisata Petik Jeruk di Dusun Borogragal, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). *Cakrawala*, 12(1).
- Subejo. 2004. Peranan Social Capital dalam Pembangunan Ekonomi: Suatu Pengantar untuk Studi Social Capital di Perdesaan Indonesia. In *Majalah Agro Ekonomi: Vol. 11(1)* (p. 79).
- Sugiyono, P. D. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cetakan 29. Bandung : Alfabeta, cv.
- Tambunan, D. E. M., Satmoko, S., dan Gayatri, S. 2018. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani Sayuran Organik Di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13–22.
- Utami, Q., dan Suprapti, I. 2020. Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Lokal Desa Guluk Guluk Kabupaten Sumenep. *Agriscience*, 1(1), 138–150.
- Zutema, A. K. S., Ikhsan, W. M. N., dan Darwis, R. S. 2022. Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pengelolaan Bantaran Sungai Citarum Dan Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Poilitik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*, 1(1), 146–158.

X1.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389** .000 89	.449** .000 89	.370** .000 89	.489** .000 89	.375** .000 89	.413** .000 89	.392** .000 89	.440** .000 89	.406** .000 89	.402** .000 89	.514** .000 89	1 .001 89	.347** .000 89	.420** .008 89	.279** .000 89	.414** .000 89	.390** .000 89	.432** .000 89	.500** .000 89	.260* .014 89	.654** .000 89
X1.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.377** .000 89	.441** .000 89	.302** .004 89	.341** .001 89	.253* .017 89	.311** .003 89	.347** .001 89	.301** .004 89	.297** .005 89	.273** .010 89	.460** .000 89	.347** .001 89	1 .000 89	.366** .022 89	.243* .000 89	.432** .000 89	.316** .003 89	.386** .000 89	.376** .000 89	.473** .000 89	.571** .000 89
X1.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.439** .000 89	.368** .000 89	.486** .000 89	.487** .000 89	.317** .002 89	.486** .000 89	.503** .000 89	.415** .000 89	.481** .000 89	.370** .000 89	.489** .000 89	.420** .000 89	.366** .000 89	1 .001 89	.360** .000 89	.564** .000 89	.332** .001 89	.373** .000 89	.418** .000 89	.389** .000 89	.682** .000 89
X1.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.332** .001 89	.421** .000 89	.203 .057 89	.542** .000 89	.308** .003 89	.489** .000 89	.356** .001 89	.410** .000 89	.372** .000 89	.454** .000 89	.359** .001 89	.279** .008 89	.243* .022 89	.360** .001 89	1 .000 89	.517** .000 89	.288** .006 89	.372** .000 89	.367** .000 89	.443** .000 89	.611** .000 89
X1.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430** .000 89	.441** .000 89	.452** .000 89	.501** .000 89	.266* .012 89	.524** .000 89	.518** .000 89	.480** .000 89	.452** .000 89	.344** .001 89	.406** .000 89	.414** .000 89	.432** .000 89	.564** .000 89	.517** .000 89	1 .000 89	.385** .000 89	.579** .000 89	.369** .000 89	.388** .000 89	.713** .000 89
X1.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.441** .000 89	.403** .000 89	.489** .000 89	.342** .001 89	.397** .000 89	.357** .001 89	.412** .000 89	.404** .000 89	.500** .000 89	.461** .000 89	.357** .001 89	.390** .000 89	.316** .003 89	.332** .001 89	.288** .006 89	.385** .000 89	1 .000 89	.440** .000 89	.519** .000 89	.333** .001 89	.637** .000 89

X1.18	Pearson Correlation	.427**	.499**	.378**	.544**	.185	.421**	.407**	.408**	.483**	.378**	.401**	.432**	.386**	.373**	.372**	.579**	.440**	1	.496**	.449**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.082	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.19	Pearson Correlation	.491**	.436**	.459**	.458**	.485**	.364**	.454**	.529**	.522**	.344**	.563**	.500**	.376**	.418**	.367**	.369**	.519**	.496**	1	.387**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.20	Pearson Correlation	.514**	.491**	.365**	.533**	.343**	.435**	.308**	.470**	.341**	.283**	.464**	.260**	.473**	.389**	.443**	.388**	.333**	.449**	.387**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.000	.001	.007	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Kepercayaan	Pearson Correlation	.696**	.693**	.581**	.736**	.579**	.692**	.658**	.700**	.690**	.622**	.735**	.654**	.571**	.682**	.611**	.713**	.637**	.682**	.717**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NORMA SOSIAL (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Norma Sosial
X2.1	Pearson Correlation	1	.306**	.437**	.344**	.339**	.395**	.382**	.355**	.398**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	.306**	1	.531**	.445**	.342**	.455**	.267*	.306**	.498**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.001	.000	.011	.004	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	.437**	.531**	1	.481**	.309**	.433**	.288**	.464**	.412**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000	.006	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.4	Pearson Correlation	.344**	.445**	.481**	1	.352**	.528**	.469**	.530**	.426**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.5	Pearson Correlation	.339**	.342**	.309**	.352**	1	.473**	.330**	.309**	.381**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.001		.000	.002	.003	.000	.000

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.6	Pearson Correlation	.395**	.455**	.433**	.528**	.473**	1	.420**	.316**	.536**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.7		.382**	.267*	.288**	.469**	.330**	.420**	1	.323**	.339**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.006	.000	.002	.000		.002	.001	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.8	Pearson Correlation	.355**	.306**	.464**	.530**	.309**	.316**	.323**	1	.424**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.000	.003	.003	.002		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.9	Pearson Correlation	.398**	.498**	.412**	.426**	.381**	.536**	.339**	.424**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Norma Sosial	Pearson Correlation	.638**	.680**	.713**	.749**	.619**	.748**	.615**	.652**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3.6	Pearson Correlation	.356**	.444**	.482**	.542**	.471**	1	.437**	.442**	.309**	.432**	.467**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3.7	Pearson Correlation	.499**	.318**	.399**	.417**	.437**	.437**	1	.432**	.389**	.474**	.298**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3.8	Pearson Correlation	.422**	.321**	.529**	.446**	.365**	.442**	.432**	1	.391**	.396**	.425**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3.9	Pearson Correlation	.397**	.314**	.404**	.473**	.468**	.309**	.389**	.391**	1	.543**	.283**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.007	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3.10	Pearson Correlation	.466**	.373**	.467**	.621**	.432**	.432**	.474**	.396**	.543**	1	.419**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3.11	Pearson Correlation	.338**	.405**	.425**	.495**	.415**	.467**	.298**	.425**	.283**	.419**	1	.650**

X4.3	Pearson Correlation	.593**	.512**	1	.452**	.422**	.467**	.545**	.422**	.502**	.395**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.4	Pearson Correlation	.431**	.414**	.452**	1	.324**	.560**	.540**	.429**	.554**	.401**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.5	Pearson Correlation	.467**	.385**	.422**	.324**	1	.420**	.354**	.167	.346**	.463**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000	.001	.118	.001	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.6	Pearson Correlation	.494**	.415**	.467**	.560**	.420**	1	.546**	.342**	.429**	.502**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.7	Pearson Correlation	.599**	.476**	.545**	.540**	.354**	.546**	1	.380**	.399**	.405**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.8	Pearson Correlation	.270*	.415**	.422**	.429**	.167	.342**	.380**	1	.400**	.273**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.118	.001	.000		.000	.010	.000

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.9	Pearson Correlation	.404**	.445**	.502**	.554**	.346**	.429**	.399**	.400**	1	.312**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.003	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4.10	Pearson Correlation	.318**	.222*	.395**	.401**	.463**	.502**	.405**	.273**	.312**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.002	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.003		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Hubungan Timbal Balik	Pearson Correlation	.723**	.675**	.770**	.742**	.618**	.751**	.764**	.586**	.694**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Kesejahteraan Petani
Y.1	Pearson Correlation	1	.401**	.413**	.300**	.337**	.181	.371**	.491**	.515**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.001	.090	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.2	Pearson Correlation	.401**	1	.421**	.269*	.364**	.412**	.366**	.427**	.428**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.3	Pearson Correlation	.413**	.421**	1	.382**	.405**	.373**	.454**	.464**	.480**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.4	Pearson Correlation	.300**	.269*	.382**	1	.347**	.303**	.476**	.376**	.354**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.000		.001	.004	.000	.000	.001	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.5	Pearson Correlation	.337**	.364**	.405**	.347**	1	.340**	.444**	.304**	.428**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001		.001	.000	.004	.000	.000

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.6	Pearson Correlation	.181	.412**	.373**	.303**	.340**	1	.385**	.318**	.378**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.090	.000	.000	.004	.001		.000	.002	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.7	Pearson Correlation	.371**	.366**	.454**	.476**	.444**	.385**	1	.361**	.336**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.001	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.8	Pearson Correlation	.491**	.427**	.464**	.376**	.304**	.318**	.361**	1	.534**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.002	.001		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.9	Pearson Correlation	.515**	.428**	.480**	.354**	.428**	.378**	.336**	.534**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Kesejahteraan Petani	Pearson Correlation	.667**	.673**	.732**	.617**	.648**	.596**	.689**	.709**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI ASUMSI KLASIK

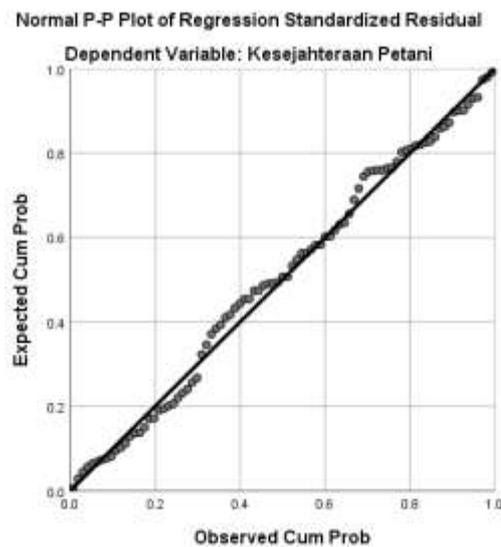
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

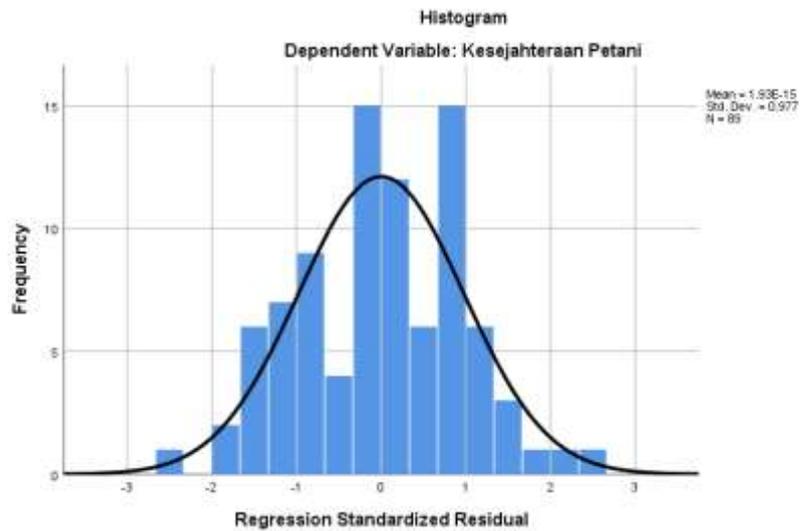
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29902186
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.047
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Plot Normalitas



Histogram Normalitas



MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.791	1.140			
Kepercayaan	.094	.047	.208	.121	8.231
Norma Sosial	.275	.093	.283	.143	6.975
Jaringan Sosial	.173	.078	.223	.128	7.818
Hubungan	.224	.092	.264	.111	9.011
Timbal Balik					

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani Padi Sawah

HETEROSKEDASTISITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.087	.651		1.669	.099
Kepercayaan	.036	.027	.413	1.363	.176
Norma Sosial	.065	.053	.340	1.218	.227
Jaringan Sosial	-.057	.045	-.375	-1.271	.207
Hubungan Timbal Balik	-.070	.053	-.424	-1.336	.185

a. Dependent Variable: ABS_Res

KOEFISIEN DETERMINAN**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.890	.885	1.330

a. Predictors: (Constant), Hubungan Timbal Balik, Norma Sosial, Jaringan Sosial, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Y)

UJI F SIMULTAN TEST
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1201.863	4	300.466	169.965	.000 ^b
	Residual	148.496	84	1.768		
	Total	1350.360	88			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

b. Predictors: (Constant), Hubungan Timbal Balik, Norma Sosial, Jaringan Sosial, Kepercayaan

UJI T PARSIAL TEST
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.791	1.140		1.571	.120
	Kepercayaan	.094	.047	.208	2.005	.048
	Norma Sosial	.275	.093	.283	2.965	.004
	Jaringan Sosial	.173	.078	.223	2.209	.030
	Hubungan Timbal Balik	.224	.092	.264	2.434	.017

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani Padi Sawah

Lampiran 4. Data Hasil Kuisisioner

Data Kuisisioner Kepercayaan

Responden	Kepercayaan (X1)																				JUMLAH X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	71
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	70
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	74
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68
5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	70
6	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	73
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	68
8	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	66
9	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	69
10	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
11	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	69
12	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	33
13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
14	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	71
15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
16	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	71
17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	71
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	70
19	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	69
20	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	69
21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75
22	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	69
23	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
24	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	72
25	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	32
26	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	72
27	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	71
28	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	70
29	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	74
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	73
31	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
32	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	71
33	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74
34	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	70
35	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	71
36	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	72
37	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	29
38	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	27
39	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
40	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	68
41	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	70
42	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	72
43	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	70
44	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	70
45	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	69
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	65
47	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
48	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	70
49	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	67
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	76
51	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
52	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	68
53	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71
54	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	67
55	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	67
56	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	67
57	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
58	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	68
59	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	72
60	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	70
61	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	71
62	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	71
63	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72
64	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	70
65	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74
66	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69
67	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	72
68	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	71
69	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	69
70	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	71
71	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	73
72	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
73	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
74	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71
75	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	70
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	74
77	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
78	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	71
79	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	72
80	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
81	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	71
82	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	69
83	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
84	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	69
85	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
86	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	72
87	3	3	4	3	3	3	4														

Data Kuisioner Norma Sosial

Responden	Norma Sosial (X2)									JUMLAH X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
6	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
7	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30
12	2	1	1	2	2	1	2	1	1	13
13	3	4	3	4	3	3	4	3	3	30
14	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
16	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
17	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
21	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
22	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
24	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
25	2	2	1	1	2	1	2	2	1	14
26	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
27	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
28	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
29	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32
30	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30
31	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
32	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
33	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
34	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
35	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
36	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
37	2	1	2	1	1	1	2	2	1	13
38	1	2	1	1	2	1	1	2	2	13
39	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
40	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
41	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
42	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
43	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
44	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
45	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
46	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
47	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
48	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
49	4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
50	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
51	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32
52	3	4	3	4	4	4	3	4	3	32
53	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
54	3	4	4	4	3	4	3	3	4	32
55	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
56	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
57	4	3	3	3	4	4	3	3	4	31
58	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
59	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
60	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
61	4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
62	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
63	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
65	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
66	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
67	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
68	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
69	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
70	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
71	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
72	4	3	4	4	4	3	3	4	3	32
73	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
74	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
75	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
76	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
77	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
78	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
79	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
80	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
81	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
82	3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
83	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
84	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
85	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
86	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
87	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
88	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
89	4	3	3	3	4	4	4	3	3	31

Data Kuisioner Jaringan Sosial

Responden	Jaringan Sosial (X3)											JUMLAH X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3
1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	39
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
6	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	38
7	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	40
8	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	37
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	36
10	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	39
11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	40
12	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	15
13	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	39
14	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
15	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	36
16	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	37
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
18	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	37
19	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	39
20	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	40
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
22	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	39
23	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	40
24	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	37
25	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	18
26	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	38
27	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36
28	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	40
29	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	39
30	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	37
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	38
32	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	37
33	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	39
34	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	40
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	37
36	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	40
37	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	15
38	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	14
39	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	39
40	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	39
41	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39
42	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
43	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	38
44	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	39
45	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	38
46	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	39
47	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36
48	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	38
49	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41
50	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	39
51	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	40
52	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	39
53	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	37
54	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	38
55	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
56	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	37
57	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	36
58	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	39
59	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41
60	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	41
61	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	39
62	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	38
63	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	39
64	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	39
65	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	39
66	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	38
67	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	40
68	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	38
69	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	39
70	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	38
71	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	39
72	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	39
73	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
74	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	37
75	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	39
76	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	39
77	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	40
78	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36
79	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	39
80	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	40
81	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	37
82	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	38
83	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39
84	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	37
85	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	39
86	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	37
87	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
88	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	38
89	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	36

Data Kuisioner Hubungan Timbal Balik

Responden	Hubungan Timbal Balik (X4)										JUMLAH X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35
2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34
5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
6	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
7	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
8	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
9	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
10	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
11	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
12	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	12
13	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
14	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
15	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
17	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
21	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35
22	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
23	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
25	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	15
26	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
27	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
29	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
31	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
32	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
34	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
35	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
36	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
37	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	15
38	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	14
39	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
40	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
41	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
42	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
43	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
44	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
45	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
47	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
48	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
49	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
50	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
51	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
52	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35
53	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
54	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
55	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
56	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
57	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
58	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
59	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
60	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
61	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
63	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35
64	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34
65	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
66	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
67	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
68	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
69	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
70	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
71	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
74	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
75	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
76	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
77	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34
78	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
79	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
81	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
82	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
83	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
84	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
85	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
86	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
87	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
88	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
89	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36

Data Kuisioner Kesejahteraan Petani Padi Sawah

Responden	Kesejahteraan Petani (Y)									JUMLAH Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
8	4	3	4	4	3	3	4	3	3	31
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
11	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
12	2	2	1	2	1	2	2	2	1	15
13	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
14	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
15	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
16	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
17	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
20	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
21	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33
22	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
23	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
24	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
25	1	2	1	2	2	2	2	1	1	14
26	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
27	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
28	3	4	4	3	4	3	3	4	4	32
29	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
30	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
31	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
32	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
33	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
34	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
35	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31
36	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
37	2	1	1	2	2	2	1	2	2	15
38	1	1	1	2	2	2	1	1	1	12
39	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
40	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33
41	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
42	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
43	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
44	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
45	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
46	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
47	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
48	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
49	3	3	4	4	4	3	4	3	4	32
50	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
51	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
52	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
53	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
54	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
55	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
56	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
57	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
58	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
59	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
60	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
61	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33
62	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
63	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
64	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
65	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
66	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
67	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32
68	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
69	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
70	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
71	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
72	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32
73	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
74	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
75	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
77	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
78	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
79	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
80	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
81	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
82	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
83	4	3	3	3	3	4	3	4	4	31
84	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
85	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
86	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
87	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30
88	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32
89	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31

Lampiran 5. Wawancara Dengan Responden



Lampiran 6. Sawah Petani di Desa Manunggal Daya



